PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS X SMA NU LEMAHABANG KECAMATAN LEMAHABANG KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

RUYATI
NIM. 2014. 17. 01952

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA
CIREBON
TAHUN 2018

PERSETUJUAN

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NU LEMAHABANG KECAMATAN LEMAHABANG KABUPATEN CIREBON

Oleh:

RUYATI
NIM. 2014. 17. 01952

Menyetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. ASEP MULYANA, M.Si	**Drs. KAELANI, M.Ag**
NIDN. 2003086703	**NIDK. 8825860018**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon".
Oleh RUYATI NIM. 2014. 17. 01952, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Program Studi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada Tanggal

Skripsi ini diterima sebagai untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon,

Sidang Munaqosah

Rektor
Merangkap Anggota,

Dr. H. Oman Fathurohman, MA.
NIDK. 8886160017

Dekan
Merangkap Anggota,

Drs. Sulaiman, M.M.Pd
NIDN. 2118096201

Penguji I,

Ratna Purwati, M.Pd
NIDN. 2112029101

Penguji II,

Mohammad Ridwan, S. Pd.I., M.E.Sy
NIDN. 2121048904

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Ketua Program Studi PAI
Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan,telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon" bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua prodi Pendidikan Agama Islam untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. ASEP MULYANA, M.Si	**Drs. KAELANI, M.Ag**
NIDN. 2003086703	**NIDK. 8825860018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon". Beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan tidak melakuakan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam amasyarakat akademik.

Atas pernyataan diatas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku,apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian hasil karya saya ini.

Cirebon, 9 Nopember 2018

Yang membuat pernyataan,

RUYATI
NIM. 2014.17.01952

KATA PENGANTAR

Alkhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat,hidayah serta maghfiroh-Nya.Juga tak lupa penulis sampaikan sholawat serta salam pada junjungan kita,kekasih Allah yaitu Nabi Muhammad SAW, keluarganya serta para pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Adapun judul dari skripsi ini adalah" Pengarug Pemanfaatan Perpustakaan skolah terhadap Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan baik dalam segi penulisan maupuntata bahasa dan dengan bimbingan,berkat do'a serta dukungan moril dari semua pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah yang disyaratkan untuk lulus pendidikan jenjang S – 1 bagi mahasiswa apapun dan manapun tidak terkecuali mahasiswa IAI Bunga Bangsa Cirebon jurusa Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam juga disyaratkan dan wajib membuat skripi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan gama Islam (S.Pd).

Dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bpk. Drs. H. A. Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bpk. Dr. H. Oman Fathurohman, MA, Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon.
3. Bpk. Drs. Sulaiman, M.M.Pd, Wakil Rektor Bidang Akademik IAI Bunga Bangsa Cirebon.
4. Bpk. Agus Dian Alirahman, S.Pd.I.M.Pd.I, Ketua Prodi PAI IAI Bunga Bangsa Cirebon.
5. Bpk. Dr. Asep Mulyana, M.Si, Dosen Pembimbing I

6. Bpk Drs. Kaelani, M.Ag, Dosen Pembimbing II
7. Bapak Kepala Sekolah serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon
8. Seluruh Civitas Akademi Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon
9. Kepada kedua orang tua saya, Suami&Anak saya serta adik-adik saya yang selalu memotivasi dan banyak membantu baik berupa moral atau materil
10. Rekan-rekan khususnya PAI C dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Cirebon, 9 Nopember 2018

Penulis

R U Y A T I
NIM. 2014.17.01952

ABSTRAK

RUYATI NIM. 2014.17.01952. PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NU LEMAHABANG KECAMATAN LEMAHABANG KABUPATEN CIREBON.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perpusstakaan sekolah di SMA NU Lemahabang yang sangat kurang sekali pemanfaatannya baik oleh siswa ataupun guru, padahal perpustakaan sekolah itu sebagai salah satu sumber belajar dan juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam pada siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah kelas X SMA NU Lemahabang, mengetahui Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA NU Lemahabang, dan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X SMA NU Lemahabang.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Khususnya perpustakaan sekolah, mempunyai peranan yang sangat dominan dalam pembangunan di bidang pendidikan. Salah satu peranan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa dapat mengembangkan ketrampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka secara mandiri.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Angket, Adapun Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (pilihan jawaban responden sudah terbatas) sehingga jawaban responden sudah terstruktur atau terarahkan.Teknik angket dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang variabel yaitu Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA NU Lemahabang

Kesimpulan dari penelitian ini Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa kelas X SMA NU Lemahabang tergolong baik dengan rata-rata 78 % dari hasil rekapitulasi angket.Motivasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA NU Lemahabang tergolong ccukup baik, dengan rat-rata 75, 3 % dari hasil rekapitulasi hasil angket.Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan Islam (PAI) pada siswa kelas X SMA NU Lemahabang, dengan menggunakan analisis korelasi product momen dengan koefesien korelasi sebesar 0,07 tergolong sangat rendah, sehingga hasil uji hipotesis dengan rumus t_{hitung} diperoleh t_{hitung} sebesar 0,37. Sedangkan t_{tabel} dengan α = 0,05 dan db = N-2 diperoleh 2,048. : t_{hitung} (0,37) ≤ t_{tabel} (2,048), maka terima Ho, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam di SMA NU Lemahabang

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i
PENGESAHAN ii
NOTA DINAS iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi

BAB 1 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifkasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 6
D. Perumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Kegunaan Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI
A. Deskripsi Teoritik 9
1. Pengertian Perpustakaan 9
1.1. Jenis-Jenis Perpustakaan 11
1.2. Penertian Perpustakaan Sekolah 16
1.3. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah 17
1.4. Fungsi dan Manfaat Perpustakaan Sekolah 18
2. Tingkat Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam 22
2.1 Pengertian Motivasi 22
2.2. Unsur-Unsur Motivasi Belajar 24
2.3. Faktor Motivasi Belajar 26
2.4. Strategi Motivasi Belajar 27

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam 30
3.1.Beberapa definisi Pendidikan Agama Islam menurut para ahli. 30
3.2.Tujuan Pendidikan Islam 32
3.3.Isi Pendidikan Islam 33
B. Hasil penelitian yang relevan 34
C. Kerangka Berpikir 36
D. Hipotesis penelitian 39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Metode dan Desain penelitian 40
1. Metode Penelitian 40
2. Desain Penelitian 41
B. Tempat dan Waktu Penelitian 41
C. Populasi dan Sampel 42
1. Populasi 42
2. Sampel 43
D. Teknik Pengumpulan Data 44
E. Teknik Analisis Data 47
1. Uji normalitas data 51
2. Uji Linearitas data 53
3. Mengubah skor mentah menjadi skor baku 55
4. Analisis korelasi PPM 55
5. Menghitung koefisien Determinan (KD) 57
6. Hipotesis Statistik 57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data 58
1. Deskripsi variabel X pemanfaatan perpustakaan sekolah 58
2. Deskripsi variabel Y Motivasi Belajar Pendidkan Agama Islam Di SMA NU Lemahabang , Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon 67
3. Uji Normalitas Distribusi Variabel X 79
4. Uji Normalitas Distribusi Variabel Y 84

5. Uji Linearitas Data 89
6. Uji korelasi pearson Product Momen 98
B. Pembahasan hasil penelitian 102
C. Keterbatasan penelitian 105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 106
B. Saran 107

DAFTAR PUSTAKA 109

LAMPIRAN – LAMPIRAN 111
A. Instrumen Penelitian
B. Angket Penelitian
C. Hasil Analisis Deskriptif
D. Dokumentasi Kegiatan
E. Surat Izin atau Keterangan Telah melakukan Penelitian
F. Biodata Pemilik

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahap kegiatan penelitian.....42
Tabel 3.2 Daftar nama siswa kelas X IPS 3 SMA NU Lemahabang.....43
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Angket Penelitian.....46
Tabel 3.4 Analisis Data Penelitian.....48
Tabel 3.5 Tabel Konversi Persentase.....50
Tabel 3.6 Skala Persentase.....51
Tabel 3.7 Interpretasi koefisien korelasi nilai r.....56
Tabel 4.1 Perpustakaan sekolah sebagai pusat belajar mengajar.....59
Tabel 4.2 Perpustakaan sekolah dapat mengembangkan bakat minat, dan kemampuan kebiasaan membaca yang menuju kebiasaan mandiri....59
Tabel 4.3 Perpustakaan sekolah dapat membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuannya tentang suatu pelajaran dikelas dengan mengadakan penelitian diperpustakaan.....60
Tabel 4.4 Membiasakan siswa mencari informasi diperpustakaan.....61
Tabel 4.5 Perpustakaan sekolah sebagai tempat rekreasi.....61
Tabel 4.6 Membantu peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya.....62
Tabel 4.7 Perpustakaan menjadi pusat Dokumentasi.....62
Tabel 4.8 Perpustakaan dapat memupuk daya kritis pada siswa.....63
Tabel 4.9 Memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik.....63
Tabel 4.10 Membantu menemukan keterangan – keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya didalam kelas.....64
Tabel 4.11 Rekapitulasi perhitungan persentase nilai angket variabel X.....65
Tabel 4.12 Rekapitulasi Nilai Angket Pengaruh pemanfaatan perpusakaan Sekolah Variabel X.....66
Tabel 4.13 Perubahan sikap siswa kearah yang lebih baik merupakan hasil dari Pembelajaran PAI dan Budi pekerti.....68

Tabel 4.14 Dengan belajar PAI dan Budi pekerti dapat menambah pemahaman Siswa tentang agama Islam.....69
Tabel 4.15 Dengan belajar PAI dan Budi pekerti, siswa bisa mendapatkan masa depan yang cerah.....69
Tabel 4.16 Guru PAI dan Budi pekerti memberikan pekerjaan Rumah untuk Pelajaran tambahan.....70
Tabel 4.17 Guru PAI dan Budi pekerti mengadakan proses pembelajaran diperpustakaan sekolah.....71
Tabel 4.18 Guru PAI dan Budi pekerti memberikan tugas tambahan kepada Siswa agar siswa menguasai pelajaran.....71
Tabel 4.19 Dengan sering membaca buku-buku PAI dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang ilmu Agama Islam.....72
Tabel 4.20 Pembelajaran PAI dan Budi pekerti sangat penting untuk kehidupan kita.....73
Tabel 4.21 Dengan belajar PAI dan Budi pekerti akan menambah keimanan kita kepada Allah SWT.....73
Tabel 4.22 Dengan belajar PAI dan Budi pekerti siswa dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah menurut hukum Islam.....74
Tabel 4.23 Rekapitulasi persentase nilai variabel Y.....75
Tabel 4.24 Rekapitulasi Nilai Angket Motivasi belajar pendidikan Agama Islam Variabel Y.....76
Tabel 4.25 Rekapitulasi nilai jawaban variabel (X) yaitu Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.....77
Tabel 4.26 Rekapitulasi nilai jawaban variabel Y yaitu Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.....78
Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Variabel X.....80
Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Variabel Y.....85
Tabel 4.29 Interpretasi koefisien korelasi nilai r.....99

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat Islam. Sebagaimana yang kita ketahui dalam lima ayat yang pertama kali diturunkan, di situ tertera adanya perintah untuk "membaca".

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Qs.Al Alaq Ayat 1-5)[1]

Iqra' dalam ayat di atas diartikan dengan bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, tanda-tanda zaman, sejarah, maupun diri sendiri, yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Pengulangan kataIqra' pada ayat tersebut menjelaskan bahwa kecakapan membaca tidak akan diperoleh kecuali dengan mengulang-ulang bacaan. Dari ayat tersebut jelas kiranya bahwa kita harus senantiasa membaca yaitu membaca apa saja yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Ayat di atas juga memberikan penjelasan tentang perlunya alat dalam melakukan kegiatan. Seperti halnya kalam yang diperlukan bagi

[1] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu 2012), 479

pengembangan dan pemeliharaan ilmu pengetahuan. Kalam tersebut tidakterbatas hanya pada arti sebagai alat tulis yang banyak digunakan kalangan para santri di lembaga-lembaga pendidikan tradisional, melainkan juga mencakup berbagai peralatan yang dapat menyimpan berbagai informasi, mengakses dan menyalurkannya secara tepat dan akurat. Termasuk di dalamnya adalah perpustakaan sebagai tempat untuk menyimpan berbagai informasi. Membaca (sebagaimana disebutkan dalam surat al-'Alaq di atas) merupakan bagian dari proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling bekerja sama dan salah satu komponen dalam pendidikan adalah sumber belajar.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Khususnya perpustakaan sekolah, mempunyai peranan yang sangat dominan dalam pembangunan di bidang pendidikan. Salah satu peranan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya perpustakaan diharapkan siswa dapat mengembangkan ketrampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka secara mandiri. Hal ini tentunya dengan cara memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang tersedia, baik buku pelajaran, keagamaan maupun umum.

Pasal 45 UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa "Setiap satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan

sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik".

Salah satu sarana pendidikan yang berpengaruh terhadap hasil pendidikan adalah perpustakaan, di mana perpustakaan ini harus memungkinkan tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Lembaga pendidikan (sekolah) merupakan wadah para siswa dalam menggali ilmu pengetahuan, salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itulah motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian ia akan dengan senang hati akan mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Perlu ditanamkan pada diri siswa bahwa dengan belajarlah akan mendapatkan pengetahuan yang baik, siswa akan mempunyai bekal menjalani kehidupannya di kemudian hari. Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Dari lingkungan sekolah misalnya: perpustakaan sekolah , guru di samping mengajar juga hendaknya menanamkan motivasi belajar kepada siswa yang diajarnya. Banyak siswa yang tidak termotivasi belajar mengakibatkan hasil

belajarnya menurun. Oleh karena itulah sekolah hendaknya mengkondisikan lingkungannya sedemikian rupa dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar. Mengingat akan pentingnya motivasi belajar ini dalam kegiatan belajar mengajar, maka sudah seharusnya berbagai pihak yang terkait dengan bidang pendidikan menaruh perhatian sebaik-baiknya.

Dari beberapa penjelasan di atas, jelas kiranya bahwa perpustakaan termasuk di dalamnya koleksi, pengunjung dan pustakawan termasuk dalam sumber belajar. Sumber-sumber belajar tersebut saling melengkapi satu sama lain, meskipun bisa juga secara sendiri-sendiri berperan menimbulkan proses belajar. Misalnya para pengunjung banyak mendapat informasi penting dari para pustakawan, sehingga untuk saat itu mereka tidak memerlukan informasi jenis lainnya yang tersimpan dalam jenis sumber lain.

Perpustakaan mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai pusat sumber belajar yang tersedia untuk penyimpanan dan untuk pemanfaatan sumber belajar yang berupa cetak maupun non cetak.

Perpustakaan yang lengkap dan dikelola dengan baik memungkinkan peserta didik untuk lebih mengembangkan dan mendalami pengetahuan yang diperolehnya di kelas melalui belajar mandiri, baik pada waktu-waktu kosong di sekolah maupun di rumah. Disamping itu, juga memungkinkan guru untuk mengembangkan pengetahuan secara mandiri, dan juga dapat mengajar dengan metode bervariasi. Misalnya belajar individual.

Sumber belajar yang sejak lama digunakan dalam proses belajar mengajar adalah buku-buku dan hingga sekarang buku-buku masih

memegang peranan yang amat penting. Oleh karena itu, ahli perpustakaan mempunyai peranan yang penting sekali dalam resource based learning ini. Belajar Berdasarkan Sumber (BBS) ini memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio-visual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia. Di sini siswa harus diajarkan tekhnik melakukan kerja lapangan, menggunakan perpustakaan serta buku referensi, sehingga mereka lebih percaya pada diri sendiri dalam belajar.

Dari keterangan-keterangan di atas, jelas kiranya bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar-mengajar. Selain itu perpustakaan juga merupakan pusat sumber belajar yang berfungsi menyimpan berbagai macam sumber belajar.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam hubungannya dengan Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambl judul " Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA NU Lemahabang.

B. Identifkasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan inventarisasi masalah- masalah yang muncul berkaitan dengan variabel – variabel yang diteliti . Seperti telah diketahui bahwa pendapat beberapa faktor yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa yang pada prinsipnya menjadi dua faktor , yaitu faktor

internal (faktor dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) , seperti perpustakaan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang di temukan adalah sebagai berikut :

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidak jelasan tentang langkah – langkah apa saja yang dilakukan siswa dalam meningkatakan pemanfaatan perpustakaan sekolah sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam siswa SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

C. Pembatasan Masalah

Dengan banyaknya permasalahan, keterbatasan waktu serta kemampuan penulis memandang perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, dan penulis menitik beratkan penelitian pada :

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA NU LEMAHABANG Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.
2. motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA NU LEMAHABANG Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.
3. Pemanfaatan Perpustakaan sekolah dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam(PAI) siswa SMA NU LEMAHABANG Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemilihan judul diatas, maka penulis memutuskan pokok permasalahan yang akan penulis angkat dalam penelitian lapangan di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon adalah:

1. Seberapa baik pemanfaatan perpustakaan sekolah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon?
2. Seberapa besar motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon?
3. Seberapa baik Pengaruh Pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengukur Seberapa Baik Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.
2. Untuk Mengukur Seberapa Tinggi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.
3. Untuk Mengukur Seberapa Baik Pengaruh pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian dapat dijadikan acuan sebagai konsep dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi siswa dan guru disekolah untuk supaya bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah sebaik dan semaksimal mungkin.

2. Manfaat praktis

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai salah satu konsep dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi siswa, guru maupun sekolah.

   1. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah serta memotivasi siswa agar lebih semanangat lagi dalam mendalami ilmu agama agar menadi manusia yang baik menurut syari'at islam.
   2. Bagi guru, Hasil penelitian dapat dijadikan pijakan dan panduan bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah ternyata dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam bagi siswa.
   3. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan bekal untutk melakukan penelitian lebih lanjut.
   4. Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan untuk pemenuhan sarana dan prasarana dalam proses kegiatan belajar mengajar.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Deskripsi teoritik

1. Pengertian perpustakaan

Secara etimologis istilah perpustakaan berasal dari kata dasar "pustaka" yang berarti buku, kitab.. Istilah Pustaka ini kemudian ditambah awalan "per" dan akhiran an yaitu 1.sebagai tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya 2.sebagai koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dibicarakan.[1]

Dari kata dasar itu kemudian menimbulkan istilah turunan lain seperti: bahan pustaka, pustakawan, kepustakaan, dan ilmu pengetahuan. Ada beberapa definisi perpustakaan, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Menurut Hartono Perpustakaan berasal dari kata *liber = libri* artinya "pustaka" tau "kitab". Pengertian perpustakaan atau *library* adalah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca buku untuk dijual.[2]

[1] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,(*Jakarta : Balai Pustaka, 2005) h.912

[2] Hartono,*Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2016), h.26

b. Menurut Darmono Perpustakaan sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.[3]

c. Menurut IFLA (*International of Library Associationsand Institutions*) "Perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai[4]

d. Menurut Milburga, dkk., perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk dipergunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.[5] Pengertian perpustakaan sekolah merupakan turunan dari pengertian perpustakaan secara umum.

Sedangkan menurut Qodri Azizy perpustakaan adalah jantung dari sebuah PT, sehingga kesehatan sebuah PT dapat dilihat dari keberadaan perpustakaan, baik penyediaan umlah dan jenis buku maupun sistem pelayanannya.[6]

---

[3] Ibid
[4] Agustina sutra palupi, Tinjauan umum perpustakaan, *journal uajy*, 2012 , pp. 18- 42
[5] Ibid.
[6] Qodri Azizy, *Pengembangan ilmu-ilmu keislaman*,(Semarang:Aneka ilmu,2004)cet,2.hal,78

1.1 Jenis-Jenis Perpustakaan

Ada beberapa jenis perpustakaan. Yang membedakan jenis-jenis perpustakaan tersebut adalah tujuan perpustakaannya, koleksi yang tersedia, masyarakat yang dilayani, dan badan atau pihak yang berwenang menyelenggarakan perpustakaan tersebut. Menurut IFLA (*Internasional Federation of Library Association*) jenis-jenis perpustakaan dikelompokan menjadi :

1. Perpustakaan Nasional (*National Library*) Perpustakaan Nasional adalah perpustakaan yang didirikan di ibukota negara dan merupakan perpustakaan induk dari semua jenis perpustakaan yang ada di negara tersebut. Perpustakaan Nasional Indonesia didirikan di Jakarta dengan fungsi sebagai:
   a. Pusat referensi nasional. Dalam fungsi ini perpustakaan nasional harus mampu menjawab pertanyaan apa saja, oleh siapa saja yang ada hubungannya dengan Indonesia.
   b. Perpustakaan deposit. Dalam hal ini perpustakaan nasional mempunyai tugas dan bertanggungjawab untuk melestarikan seluruh penerbitan yang ada di Indonesia maupun yang ada di luar negeri yang mengenai Indonesia. Untuk menjamin terkumpulnya semua penerbitan yang ada di Indonesia, maka perlu adanya Undang-undang Karya Cetak (*Deposit Act*) yang mewajibkan semua penerbit untuk mengirimkan terbitan terbarunya kepada Perpustakaan Nasional sebanyak dua

eksemplar. Tetapi Undangundang hak cipta di Indonesia baru saja diakui yaitu pada bulan Agustus 1990. Maka Perpustakaan Nasional Indonesia pun baru dapat melaksanakan fungsinya sebagai perpustakaan deposit.

c. Perpustakaan Nasional merupakan perpustakaan atau suatu badan yang menerbitkan Bibliografi Nasional yang merupakan suatu daftar buku-buku yang ada di Perpustakaan Nasional Indonesia dan pada perpustakaan lain di Indonesia terbitan Indonesia dan tentang Indonesia.

2. Perpustakaan Umum *(Public Library*) Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur dan menyajikan bahan pustakanya untuk masyarakat umum. Fungsi Perpustakaan Umum diantaranya:

   a. Pusat Informasi: menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat pemakai.

   b. Preservasi kebudayaan: menyimpan dan menyediakan tulisantulisan tentang kebudayaan masa lampau, kini dan sebagai pengembangan kebudayaan di masa yang akan datang.

   c. Pendidikan: mengembangkan dan menunjang pendidikan non formulir diluar sekolah dan universitas dan sebagai pusat kebutuhan penelitian.

   d. Rekreasi: dengan bahan-bahan bacaan yang bersifat hiburan perpustakaan umum dapat digunakan oleh masyarakat pemakai

untuk mengisi waktu luang. Tujuan dari perpustakaan umum adalah untuk memberikan kesempatan bagi umum membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan lebih baik.

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi (*University Library*) Perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan yang diselenggarakan untuk mengumpulkan, memelihara, menyimpan, mengatur, mengawetkan dan mendaya gunakan bahan pustakanya untuk menunjang pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi diantaranya:
   a. Pusat dari semua program pendidikan Universitas, yaitu perpustakaan harus mampu membantu dan menjadi pusat kegiatan akademis lembaga pendidikannya.
   b. Pusat alat-alat bahan peraga pengajaran atau *instructional material center* untuk membantu jalannya perkuliahan serta praktikumpraktikum (misalnya: film, filmstrip, slide, bahan-bahan lainnya, ruang konferensi/diskusi, dan bantuan tenaga-tenaga ahli perpustakaan).
   c. *Clearing house* (pusat pengumpulan/penyimpanan) bagi semua penerbit dari dan tentang daerahnya ataupun dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.

d. *Social centre* dan pusat kegiatan kultural masyarakat setempat. Para pengunjung perpustakaan tidak hanya terdiri atas mahasiswa, pengajar, dan para pegawai lembaga saja, melainkan termasuk pula orang-orang di luar lingkungan perguruan tinggi yang bersangkutan.

4. Perpustakaan Sekolah (*School Library*) Perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan yang mengumpulkan, menyimpan, memelihara, mengatur dan mengawetkan bahan pustkanya untuk menunjang usaha pendidikan dan pengajaran di sekolah. Masyarakat pemakainya ialah para siswa, tenaga pengajar dan staf sekolah lainnya. Fungsi perpustakaan sekolah ialah: a. Menunjang kegiatan belajar dan mengajar. b. Merupakan sarana pengembangan bakat dan keterampilan. c. Pusat media sekolah. d. Sarana penelitian sederhana. e. Sarana rekreasi.
5. Perpustakaan Khusus (*Special Library*) Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh kantor atau instansi yang tujuannya adalah untuk untuk menunjang kegiatan kantor atau instansi dimana perpustakaan itu berada. Fungsi perpustakaan khusus ialah:

a. Untuk keperluan perencanaan, penagambilan keputusan dan pemecahan persoalan. b. Untuk kebutuhan riset dan pengembangan para staf yang terlibat dalam berbagai tugas penelitian dan pengembangan. c. Untuk kepentingan pendidikan

dan latihan yang diselenggarakan oleh kantor dan instansi tersebut. d. Sebagai tempat pemeliharaan dan perawatan dokumen dari kantor atau instansi yang bersangkutan.

6. Perpustakaan Wilayah Perpustakaan wilayah yaitu perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan berkedudukan di setiap ibu kota Propinsi, bertugas mengumpulkan serta melestarikan semua penerbitan daerah yang bersangkutan. Fungsi Perpustakaan Wilayah adalah: a. Sebagai perpustakaan referensi di wilayahnya. b. Merupakan perpustakaan deposit yang bertugas mengumpulkan semua penerbitan di daerahnya. c. Merupakan suatu badan yang bertugas membuat bibliografi d. Merupakan pusat kerjasama antar perpustakaan daerah e. Mempunyai wewenang untuk membina perpustakaan-perpustakaan yang ada di daerahnya.
7. Perpustakaan Keliling Perpustakaan keliling pada prinsipnya merupakan perluasan dari pelayanan perpustakaan umum. Perpustakaan keliling adalah merupakan jenis perpustakaan yang dalam memberikan pelayanan bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan mengunjungi pemakai. Fungsi perpustakaan keliling adalah: a. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di daerah, khususnya di daerah pedesaan dan daerah terpencil. b. Pemerataan pengembangan pendidikan. c. Sebagai media penerangan bagi masyarakat dan minat baca di

kalangan masyarakat. Perpustakaan Kota ini memiliki prinsip orang akan mulai membaca jika melihat buku. Untuk itu, mengajak masyarakat umum untuk datang ke perpustakaan dengan berbagai kegiatan sangatlah perlu untuk dilakukan.. Dalam Rancangan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor Tahun 2009 Tentang Standar Nasional Perpustakaan, disebutkan perpustakaan berdasarkan jenis dan kepemilikan mencakup: 1. Perpustakaan nasional 2. Perpustakaan pemerintah 3. Perpustakaan provinsi 4. Perpustakaan kabupaten/kota 5. Perpustakaan kecamatan 6. Perpustakaan desa/kelurahan 7. Perpustakaan sekolah/madrasah 8. Perpustakaan perguruan tinggi 9. Perpustakaan khusus 10. Perpustakaan keluarga 11. Perpustakaan pribadi [7]

1.2 Pengertian Perpustakaan sekolah

Perpustakaan Sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.[8]

Secara definitif, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian

[7] Ibid

[8] Arief Rachman Badrudin, Manajemen perpustakaan sekolah dalam merealisasikan pengembangan kurikulum 2013 (kurtilas) di SMK Wiradikarya Ciseeng Bogor, *Jujnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2019, pp. 87- 92 .

integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan (Hartono, 2016: 26).[9]

Pendapat dari para ahli di atas, meskipun terlihat ada sedikit perbedaan akan tetapi sebenarnya mengarah pada satu pengertian. sudah dijelaskan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan bukan hanya buku, akan tetapi juga koleksi non buku (non book).

Dengan demikian pengertian perpustakaan sekolah tidak jauh beda dengan pengertian perpustakaan umum, hanya saja tempatnya di sebuah lembaga pendidikan. Jadi, perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari lembaga pendidikan yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka baik yang tertulis, tercetak maupun grafis lainnya (seperti film, slide, piringan hitam, tape) yang diatur dan diorganisasikan secara sistematis untuk dipergunakan secara berkesinambungan sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar.

1.3 Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah

a) Tujuan Perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan untuk menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan

[9] Ibid

bahasa dan daya pikir, mendidik anak agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sebagainya.

b) manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan oleh sekolah dasar maupun sekolah menengah yaitu: (a) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap pembaca; (b) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid; dan (c) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri. [10]

Suatu perpustakaan dapat berdiri dan melakukan tugas dan fungsinya dengan baik apabila memiliki aspek-aspek yang diperlukan untuk penyelenggaraannya. Semua itu merupakan modal utama agar operasionalisasi perpustakaan dapat berjalan lancar.

1.4 Fungsi dan Manfaat Perpustakaan Sekolah

1. Fungsi perpustakaan sekolah

   Fungsi perpustakaan sekolah adalah suatu tugas atau jabatan yang harus dilakukan di dalam perpustakaan tersebut. Sesuai dengan unsur pengertian bahwa di dalam perpustakaan terdapat koleksi yang digunakan untuk keperluan studi, penelitian,

[10] Ibid

bacaan umum dan lainlainnya, maka perpustakaan mempunyai berbagai macam fungsi.

Milburga, dkk membagi fungsi perpustakaan sekolah menjadi 7, yaitu:

1. Membantu para siswa melaksanakan penelitian dan membantu menemukan keterangan-keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya di dalam kelas.
2. Memupuk daya kritis pada siswa.
3. Membantu memperkembangkan kegemaran dan hobi siswa.
4. Tempat untuk melestarikan kebudayaan.
5. Sebagai pusat penerangan
6. .Menjadi pusat dokumentasi.
7. Sebagai tempat rekreasi.

Sementara dalam "Perpustakaan Nasional" disebutkan bahwa secara garis besar perpustakaan sekolah mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. Sebagai pusat belajar mengajar.
b. Membantu anak didik memperjelas dan memperluas pengetahuannya tentang suatu pelajaran di kelas dan mengadakan penelitian di perpustakaan.
c. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca yang menuju kebiasaan mandiri.

d. Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya.
e. Membiasakan anak mencari informasi di perpustakaan.
f. Sebagai tempat rekreasi.
g. Memperluas kesempatan belajar bagi murid-murid.[11]

Dari keterangan-keterangan di atas, jelas kiranya bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar-mengajar. Selain itu perpustakaan juga merupakan pusat sumber belajar yang berfungsi menyimpan berbagai macam sumber belajar.

2. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan namanya, perpustakaan sekolah tentu berada disekolah, dikelola oleh sekolah, dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar-mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan, sekaligus rekreasi sehat disela-sela kegiatan belajar.

[11] Ibid.

Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam menunjang penyelenggaraan dan proses belajar mengajar. Oleh karena itu pada prinsipnya setiap sekolah diwajibkan menyediakan perpustakaan,dan perpustakaan merupakan bagian
dari kegiatan sekolah.

Keberadaan perpustakaan di suatu lembaga pendidikan adalah tepat sekali karena dapat membantu dan meningkatkan tugas para pendidik dan juga membantu siswa dalam studinya. Bahan koleksi yang bermacam-macam yang disusun secara sistematis ditambah lagi lengkapnya fasilitas yang tersedia serta mendapat pelayanan yang baik, maka akan membangkitkan minat siswa yang tinggi untuk memanfaatkan perpustakaan sehingga ia tidak akan menyianyiakan waktu kosong mereka untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, misalnya minat siswa-siswa yang cerdas yang pada gilirannya akan tercapai tujuan pendidikan yang dikehendaki.

Sedangkan mengenai manfaat perpustakaan sekolah secara terinci yang dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal adalah sebagai berikut:

a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
b. Dapat memperkaya pengalaman belajar murid
c. Dapat menentukan kebiasaan belajar sendiri.

d. Dapat mempercepat penguasaan teknik membaca.
e. Dapat membantu perkembangan kecakapan membaca.
f. Dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
g. Dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.[12]

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah, indikasi manfaat tersebut berupa tingginya prestasi murid-murid, terbiasa belajar mandiri, dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jadi dapat disimpulkan, perpustakaan dapat bermanfaat dengan baik jika bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar, agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca dalam hal ini adalah murid-murid.

2. Tingkat Motivasi Belajar pendidikan Agama Islam

2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Pengertian motivasi belajar secara etimologis, motivasi bersal dari bahasa inggris "*Motivation*" dan merupakan kata dasar motif yang berarti menggerakkan, Ada beberapa ahli yang memberikan definisi

[12] M.Habib Masturi, *Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar*, 2011, p. 14-16 (repository.uinjkt.ac.id)

untuk menggambarkan gambaran yang jelas mengenai motivasi yang di kemukakan di bawah ini:

a. Uno,"Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar" [13]
b. Mc. Donald Motivasi ialah sebuah perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandakan dengan adanya rasa *(feeling*) dan didaului dengan respon adanya sebuah tujuan.[14]
c. Menurut Dimyati dan Mudjiyono. Motivasi adalah segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematanagan psikologis siswa.[15]
d. Menurut Uno Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya: hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan.[16]
e. Menurut Barelson dan Steiner mendefinisikan motivasi sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan, dan yang mengarahkan atau menyalurkan perilaku ke arah tujuan.[17]

Berdasarkan berbagai definisi tentang motivasi, disimpulkan motivasi belajar siswa adalah sebagai suatu keadaan dalam diri siswa

[13] Amni Fauziah, Hubungan Antara Motvasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *journal Jpsd,* pp.50
[14]Ibid
[15] Ibid.
[16] Ibid.
[17] Irmalia Susi Anggraini, Motivasi Belajar Dan Faktor-faktor yang berpengaruh, *Jurnal unipma* , 2016, pp. 102-105

yang mendorong dan mengarahkan perilakunya pada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pembelajaran. Idealnya, tujuan siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Sehingga dalam mempelajari setiap bahan pembelajaran, siswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik. [18]

Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kagiatannya.

2.2 Unsur-Unsur Motivasi Belajar

Menurut Dimyati dan Mudjiono (1994:89-92) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar,yaitu:

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

   Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk ”menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Cita- cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ektrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

[18] Ibid.

b. Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnyapengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk mungkin juga karena malam harinya bergadang atau juga sakit.

d. Kondisi Lingkungan Kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan

individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

e. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

f. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa.[19]

2.3 Faktor Motivasi Belajar

Terdapat 2 faktor yang membuat seseorang dapat termotivasi untuk belajar, yaitu:

1) Motivasi Belajar berasal dari faktor internal. Motivasi ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa

[19] Amni Fauziah, *op. Cit.*, h.22

pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan; dan

2) Motivasi Belajar dari faktor eksternal, yaitu dapat berupa rangsangan dari orang lain, atau lingkungan sekitarnya yang dapat memengaruhi psikologis orang yang bersangkutan. [20]

Faktor-faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa ialah: (1) minat terhadap ilmu yang dipelajarinya; dan (2) orientasinya dalam mengikuti pembelajaran.

Sementara untuk faktor-faktor ekstrinsiknya ialah: (1) kualitas guru yang mengajar; (2) Tema/ judul materi pembelajaran yang diajarkan; (3) metode pembelajaran yang digunakan guru; (4) kondisi dan suasana ruang kelas; dan (5) fasilitas perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Motivasi siswa diindikasikan dari, keseriusan dalam mengikuti pembelajaran, frekuensi bertanya pada guru, kerajinan dalam mengerjakan tugas mandiri, sikap dalam pembelajaran, serta tingkat kehadiran dalam kegiatan pembelajaran.[21]

2.4. Strategi Motivasi Belajar

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

1. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik. Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru

[20] Irmalia Susi Anggraini, *op, cit.*, h. 23
[21] Ibid,

menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

2. Hadiah. Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.
3. Saingan atau kompetisi. Guru berusaha mengadakan persaingan atau kompetisi di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.
4. Pujian. Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.
5. Hukuman. Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.
6. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik.
7. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

8. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.
9. Menggunakan metode yang bervariasi.
10. Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.[22]

Siswa termotivasi dalam kegiatan belajar ternyata bukan secara keseluruhan mata pelajaran, namun tergantung dari mata pelajaran yang mereka senangi. Pada mata pelajaran yang disenangi mereka senantiasa bersemangat dalam kegiatan belajarnya sebaliknya mereka akan malas belajar pada mata pelajaran yang tidak disenangi. Dari hasil penelitian ternyata semboyan-semboyan tentang motivasi tidak terlalu berpengaruh pada minat siswa karena itu hanya untuk memperindah ruangan kelas saja. Kegiatan ekstrakurikuler pun dapat diatasi dengan cara mereka masing-masing agar tidak mengganggu kegiatan belajar. Guru tak luput dari pandangan mereka dalam memahami pelajaran, cara guru dalam menuangkan pelajaran sangat berpengaruh pada minat belajar siswa. Guru harus dapat menjalankan misinya dengan efektif. Oleh karena itu peran guru sangat penting dalam membangun motivasi belajar siswa. Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi semangat belajar siswa yaitu dukungan dari orang tua, teman, dan pacar. Faktor-

[22] Amni Fauziah, *op, cit.,* h. 22

faktor tersebut memiliki pengaruh karena stimulus-stimulus fiktif secara sadar atau tidak mempengaruhi hasrat mereka dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu diharapkan faktor-faktor tersebut dapat memberikan stimulus yang positif dan membawa kualitas prestasi siswa dapat berkembang dengan baik.

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

3.1 Beberapa definisi Pendidikan Agama Islam menurut para ahli.

Surat Al Mujadilah ayat ke 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.[23]

a. Abdurrahman an-Nahlawi menyatakan bahwa pendidikan islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada islam dan menerapkannya secara

[23] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu 2012) ,h.434

sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat. (Abdurrahman an-Nahwi ,1989:41)[24]

b. Oemar Muhammad al–Toumy al-Syaebani dalam Arifin menyatakan bahwa pendidikan islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu di landasi oleh nilai-nilai islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakatnya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses pendidikan. (Oemar Muhammad al- Taumy al-Syaebani dalam Arifin , 1987:13)[25]

c. Mohammad Fadil al-Djamaly ,juga dalam Arifin menyatakan bahwa pendidikan islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar).(Mohammad Fadil al-Djamaly dalam Arifin,1987:16)[26]

d. Imam Bawani menyatakan bahwa pendidikan islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam.(Imam Bawani,1987:122).[27]

e. Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa pendidikan islam adalah pendidikan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama

---

[24]Tohirin, *psikologi pembelajaran pendidikan agama Islam*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2006),h,9

[25] Ibid

[26] Ibid

[27] *Ibid*

islam menuju terbentknya kepribadian utama menurut ukran-ukuran islam.[28]

f. Hasan Basri menyatakan bahwa pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani agama islam.[29]

g. Ilmu pendidikan islam adalah kumpulan pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-sunnah yang dijadiakan landasan pendidikan.[30]

3.2 Tujuan Pendidikan Islam

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اَدِّبُوْا اَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ اَهْلِ بَيْتِهِ وَ قِرَأَةُ الْقُرْأَنِ فَإِنَّ حَمْلَةَ الْقُرْأَنُ فِيْ ظِلِّ اللهِ يَوْمَ لَا ظِلٌّ ظِلَّهُ مَعَ اَنْبِيَائِهِ وَاَصْفِيَائِهِ (رَوَاهُ الدَّيْلَمِ)

Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : "Didiklah anak-anak kalian dengan tiga macam perkara yaitu mencintai Nabi kalian dan keluarganya serta membaca Al-Qur'an, karena sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al-Qur'an akan berada di bawah lindungan Allah, diwaktu tidak ada lindungan selain lindungan-Nya bersama para Nabi dan kekasihnya "(H.R Ad-Dailami)[31]

---

[28] Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati,*Ilmu Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta,2001), h. 111
[29] Hasan Basri, *Kapita selekta Pendidikan,* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012),h. 159
[30] Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Bandung*:* CV Pustaka Setia, 2017),Cet.3,h. 11
[31] Ad-Dailami,*hadits-tentang-pendidikan,2018,h.4* (https://www.muslimdakwah.com)

Ada beberapa pendapat menurut para Ahli dalam menetapkan tentang tujuan pendidikan Agama Islam yaitu:

a. M. Athiyah Al- Abrasyi berpendpat bahwa " pembentukan moral yang tinggi adalah tujuan-tujuan utama dari pendidikan Islam".
b. Sedangkan sebelumnya beliau mengatakan bahwa" Pendidikan budi pekerti adalah jiwa dari pendidikan Islam, dan islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adlah jiwa pendidikan Islam. Mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Tapi ini tidak berarti bahwa kita tidak mementingkan pendidikan jasmani atau akal atau Ilmu ataupun segi-segi praktis lainnya tetapi artinya ialah bahwa kita memperhatikan segi-segi pendidikan akhlak seperti juga segi-segi yang lainnya itu."
c. Abd. Rahman Sholeh menyatakan bahwa Tujuan Pendidikan Agama Islam ialah memberikan bantuan kepada manusia yang belum dewasa, supaya cakap menyelasaikan tugas hidupmyang diridhoi Allah SWT. Sehingga terjalinlah kebahagiaan dunia dan akhirat atas kuasanya sendiri.
d. Ahmad D. Marimba Berpendapat bahwa tujuan terakhir Pendidikan Islam ialah terbentuknya kepribadian muslim.

3.3 Isi Pendidikan Islam

Isi pendidikan yang akan dihadapkan kepada anak didik itu direncanakan dengan matang, diatur dengan seksama serasi dengan setiap unsur yang hendak ditumbuhkan dan diperkembangkan pada diri anak didik.

Dalam Islam, isi pokok ajarannya dapat disimplkan menjadi tiga, yaitu:

1. Ajaran tentang keimanan / Aqidah
2. Ajaran tentang keislaman / syari'at.
3. Ajaran tentang keihsanan /Akhlak.

B. Hasil penelitian yang relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA NU Lemahabang , terlebih dahulu peneliti melakukan kajian terhadap penelitian yang relevan, beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saenal Abidin, dalam skripsinya yang berjudul " Pengaruh pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Pratidina Makassar" berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan suatu proses, perbuatan, usaha atau upaya memanfaatkan perpustakaan sekolah secara optimal guna menunjang proses belajar mengajar agar lebih efektif dan maksimal sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah.

   Hasil penelitian yang pertama, terdapat kesamaan dalam aspek kajian pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu variabel X, Tetapi ada perbedaan dalam aspek kajian variabel Y,yaitu: prestasi belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri ialah Motivasi belajar pendidikan agama islam.
2. Penelitian yang dilakukan oleh M Habib Masturi, dalam penelitiannya yang berjudul"Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa" Studi kasus di SMP Negeri 9 Kota Tangerang

Selatan, Berdasarkan hasil penelitiannya peneliti menyimpulkan bahwa Perpustakan sekolah adalah perpustakaan yang didirikan oleh sekolah, danberada dilingkngan sekolah yang merupakan sarana penunjang sekolah, dengan tujuan uatamanya untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan yang diselanggarakan oleh sekolah, dimana perpustakaan sekolah tersebut bernaung.

Hasil penelitian yang kedua, terdapat kesamaan dalam aspek kajian pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu variabel X, Tetapi ada perbedaan dalam aspek kajian variabel Y,yaitu: prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri ialah Motivasi belajar pendidikan agama islam.

3. Penelitian yang dilakukan Titin Syahrowiyah dalam penelitiannya yang berjudul " Pengaruh metode pembelajaran praktik terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas IV Sekolah Dasar", Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi itu bukan hanya berfungsi sebagai penentu terjadinya suatu perbuatan tetapi juga merupakan penentu hasil perbuatan, dimana dalam ajaran islam motivasi sama dengan disebut sebagai " niat" dengan demikian niat itu sama dengan motivasi yang akan mendorong semua orang untuk bekerja atau belajar atau melakukan suatu perbuatan dengan sungguh-sunguh(tekun) dan selanjutnya niat/ motivasi guru berdasarkan gejala-gejala yang tampak pada diri siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Sedangkan pendidikan Islam dalam rangka menjadikan manusia sebagai khalifah yang mampu menjalankan tugas kehidupan di muka bumi, mampu beribadah sebagai hamba Allah, mampu berakhlak mulia,

dan mampu mengembangkan segenap potensinya serta mampu mencapai kebahagian dunia dan akherat.

Dengan demikian, semakin jelas bahwa tujuan pendidikan agama islam bukan saja diarahkan menjadi manusia dalam benuk mengamalkan ajaran beragama dan berakhlak mulia,akan tetapi juga mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya terutama aspek fisik, psikis, intelektual, kepribadian dan sosial yang sesuai dengan ketentuan hidup, kemajuan ilmu dan budaya, perkembangan masyarakat serta harapan ajaran islam itu sendiri, terutama dalam menjadikannya mampu menunaikan tugas sebagai khalifah dan insan yang mengabdi kepada Allah.

Hasil penelitian yang ketiga, terdapat kesamaan dalam aspek kajian Motivasi belajar pendidikan agama islam yaitu variabel Y, Tetapi ada perbedaan dalam aspek kajian variabel X,yaitu: Metode pembelajaran praktik, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri ialah pemanfaatan perpustakaan sekolah.

C. Kerangka Berpikir

Perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan yang amat penting harus diselenggarakan secara efektif dan efisien. Lebih-lebih jika kita lihat perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi sekarang ini sedemikian pesatnya, maka peranan perpustakaan sebagai sumber informasi sangat kuat dan mutlak diperlukan di sekolah-sekolah. Sedemikian pentingnya perpustakaan, sehingga diibaratkan sebagai jantung pendidikan yang memiliki kemampuan dan kekuatan yang langsung mempengaruhi hasil pendidikan.

Oleh karena itu baik secara struktural maupun operasional perpustakaan sekolah perlu penanganan lebih serius. Akan tetapi pada kenyataannya belum seluruh sekolah di negeri ini yang memiliki perpustakaan yang memadai, dan yang lebih penting adalah bagaimana agar murid-murid memiliki kegemaran membaca dan mampu memanfaatkannya secara optimal perpustakaan yang ada betapapun sedikitnya koleksi. Berdasarkan penjelasan di atas, menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mengkaji tentang Pengaruh pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X dengan obyek penelitian SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Hal ini dengan berbagai pertimbangan diantaranya yaitu:

1. Perpustakaan merupakan pusat informasi yang ada di sekolah dan mempunyai peranan cukup besar dalam pendidikan khususnya dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa, sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam menanganinya.
2. Mengingat pentingnya peranan perpustakaan di sebuah sekolah, akan tetapi selama ini kelihatannya belum begitu banyak penelitian yang membahas tentang perpustakaan sekolah secara spesifik
   a) tempat, gedung yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan dan sebagainya,
   b) koleksi buku, majalah dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan.

   Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa.

Misalnyapengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya).

Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk mungkin juga karena malam harinya bergadang atau juga sakit.

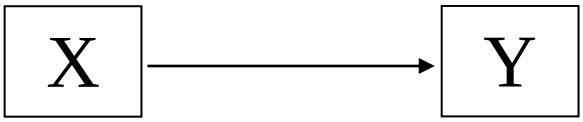
Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa.

X : Perpustakaan Sekolah

Y: Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)



.

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[32]

Berdasarkan pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Ho: Tidak terdapat pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

[32] Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. *96.*

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmia untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[1]. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian analisis korelasi, karena ini bukan saja memberikan suatu gambaran terhadap masalah yang akan di teliti melainkan juga dapat sebagai bahan yang dapat mengungkapkan, menjelaskan dan menganalisis suatu masalah , sehingga dapat di capai suatu kesimpulan. Kesimpulan yang di hasilkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang topik permasalahan yang di teliti.

Data yang diolah berhubungan dengan nilai atau angka-angaka yang dapat di hitung secara sistematis dengan menggunakan perhitungan statistika, karena itu penelitian ini bersifat kuantitatif. Untuk itu di perlukan dua kelompok data untuk melakukan desain penelitian dan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar PAI siswa, yaitu variabel X dan variabel Y . Dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas X IPS 3 SMA NU Lemahabang , kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Fokus penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga metode penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi pengaruh

[1] Ibid, h.3

pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

2. Desain penelitian

Disain penelitian implikasi dari kopleksitas hubungan antara variabel penelitian, melalui usaha pengumpulan data, dan analisis data untuk mendapatkan temuan sebagaimana tujuan dan proses penelitian yang dipilih. Dengan demikian pada dasarnya disain penelitian merupakan peta jalan (*road map*) bagi peneliti.[2] Penelitian ini menggunakan disain penelitian *ex post facto* adalah suatau penelitian yang dilakuakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.[3]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi / tempat yang dijadikan penelitian pada skripsi ini adalah di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Waktu penelitian di mulai dari observasi awal , pelaksanaan, dan pengumpulan data, serta pelaporan hasil penelitian di laksakan selama 1 bulan yaitu di mulai tanggal 29 januari sampai dengan tanggal 15 Maret 2018. Alasan pengambilan tempat penelitian di SMA NU Lemahabang adalah karena saya melihat keadaan perpustakaan sekolah yang kurang baik serta kurangnya

[2] Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan campuran.* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), h.30
[3] Ridwan. *Belajar mudah penelitian kuantitatif untuk guru karyawan dan peneliti pemula.* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.50.

pemanfaatan perpustakaan sekolah sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.1
Tahap kegiatan penelitian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Pebruari				
		1	2	3	4	5
1	*2*	*3*				
1	Observasi dan perizinan	✓				
2	Pretes		✓			
3	Eksperimen mengajar			✓		
4	Post tes			✓		
5	Pengumpulan data				✓	
6	Pengolahan data					✓

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS 3 SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan total population. Jika populasi kurang dari 100 sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Pada penelitian ini jumlah siswa yang dijadikan sampel berjumlah 30 orang.

Tabel 3.2
Daftar nama siswa kelas X IPS 3 SMA NU Lemahabang

NO.	NAMA PESERTA DIDIK
1.	ANGGA SAPUTRA
2	ARIF SETIAWAN
3	CITRA HASANAH
4	DONI SAPUTRA
5	FEBRIYANI EKA PUTRI
6	HERLANGGA
7	INGGIT FITRI INDRYANI
8	JUJU
9	KAFITA KOMALASARI
10	LIA AMELIA
11	LINTANG AYU CAHAYA
12	M.AFANDI
13	M.HALIL
14	M.SULTONI
15	MELI
16	MUAKHIRIN
17	NAILATUL HIDAYAH
18	NOK NIA
19	NUR OKTOVIANI
20	PUTRI MEGA
21	RAHAYU
22	NIA AYUNIA
23	RISNAWATI
24	ROSDIYANTI
25	M.AMAR
26	SEFIRA AGILIANTI
27	SINTIA
28	SITI AYUNI
29	SITI MARINI
30	SITI SUTANTRI

Sumber : Data SMA NU Lemahabang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki ole populasi tersebut.[4] Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan

[4] Ibid, h. 117

dana,tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pedoman pengambilan sampel yang digunakan. Sebagaimana pendapat di atas bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, akan lebih baik jika diambil secara keseluruhan, dan penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi, jika jumlah populasi lebih dari 100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data statistik yang dibutuhkan pada sebuah penelitian pada dasarnya dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan instrument agar menjadi sistematis dan memudahkan. Teknik pengumpulan Data yang lazim dilakukan adalah menggunakan instrument: angket, daftar cocok, wawancara, pengamatan, danTes.

1. Angket

   Angket atau *Questionnanre* adalah alat pengumpul data yang berbentuk kumpulan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang terstruktur atau terarahkan. Pada dasarnya angket terdiri dari jenis Angket Tertutup(pilihan jawaban responden sudah

terbatas) dan angket terbuka(jawaban responden tidak terstruktur dan terbebaskan).[5]

2. Daftar cocok

   Daftar cocok atau *Checklist* pada dasarnya adalah alat pengumpul data yang berupa daftar tentang aspek-aspek perilaku atau kondisi tertentu yang diambil datanya. [6]

3. Wawancara

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden. Wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur ataupun dengan tidak terstruktur. [7]

4. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat langsung ataupun bahkan terlibat lansung ke dalam keadaan yang sedang diteliti.[8]

   Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik Angket, Adapun Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (pilihan jawaban responden sudah terbatas) sehingga jawaban responden sudah terstruktur atau terarahkan.

   Teknik angket dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang variabel yaitu Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan

[5] Made Casta, Dasar-Dasar Statistik Pendidikan, (Cirebon: STAI Bunga Bangsa , 2014),h.11
[6] Ibid.
[7] Ibid.,h.12
[8] Ibid., h.13

Sekolah terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Angket yang disebarkan terhadap responden sebanyak 20 item dengan 4 pilihan jawaban. Angket dalam penelitian ini tidak diuji cobakan.

Suatu instrument harus memenuhi syarat-syarat agar instrument dikatakan baik, maka syarat-syaratnya adalah valid dan reliable. Adapun langkah- langkah yang dilakukan dalam membuat instrument angket untuk siswa SMA NU adalah sebagai berikut:

a. Persiapan
b. Penyusunan item angket
c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
d. Penyempurnaan instrument
e. Penyebaran angket kepada siswa SMA NU

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen pernyataan angket penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No item
X Pemanfatan perpustakaan sekolah	Meningkatkan pembiasaan	perpustakaan sekola sebagai pusat belajar mengajar	1
		mengembangkan kebiasaan membaca	2
		Memperjelas dan memperluas pengetahuannya	3
		Membiasakan diri mencari informasi diperpustakaan sekolah	4
	Keutamaan	Sebagai tempat rekreasi	5
		Sebagai pusat dokumentasi	7
	Hikmah	Dapat mengembangkan bakat, minat dan kegemaran	6

		siswa Dapat memupuk daya kritis pada siswa Memperluas kesempatan belajar pada siswa Membantu menemukan keterangan yang lebi luas dari setiap pembelajaran.	 8 9 10
Y Motivasi belajar PAI	Perubahan sikap	Perubahan sikap kearah yang lebih baik Siswa bisa mendapatkan kehidupan yang cerah	1 3
	Hikmah belajar PAI	Menambah pemahaman siswa tentang ilmu agama islam Menambah keimanan kapada Allah SWT Dapat mengetahui mana yang benar dan salah menurut hukum islam	2 9 10
	Aktif dalam belajar PAI	Aktif memberikan pekerjaan rumah Melakukan proses pembelajaran diperpustakaan sekolah Aktif memberikan tugas tambahan pemeblajaran PAI Aktif dalam membaca buku-buku PAI	4 5 6 7
	Pentingnya belajar PAI	Sebagai umat islam sangat penting bagi kita untuk belajar ilmu PAI	8

E. Teknik Analisis Data

Dalam kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sesuai dengan masalah penelitian maka penelitian ini menggunakan data statistik *Inferensial.* Statistik *inferensial,* (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik

probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[9]

Tabel 3.4
Analisis data penelitian

No	Pertanyaan penelitian	Hipotesis	Persyaratan analisis	Uji statistik
	Seberapa baik pemanfaatan perpustakaan sekolah pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon			Analisis kriteria skor ideal, analisis % lalu dikonversikan
	Seberapa besar motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon			Analisis kriteria skor ideal, analisis % lalu dikonversikan
	Seberapa baik pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pemebelajaran pendidikan agama islam di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon	H_a: Terdapat pengaruh yang posistif dan signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMA NU Lemahabang H_O: Tidak	Uji Normalitas data Uji homogenitas data Uji linearitas data	Uji korelasi PPM

[9] *Ibid., h.209*

		terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belaar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMA NU Lemahabang		

Keterangan:

Pertanyaan penelitian pertama dan dua dilakukan dengan analisis kriteria skor ideal yakni membuat kriteria-kriteria gambaran variabel X dan Y melalaui mengelompokkan skor masing-masing, menggunakan perhitungan kriteria skor ideal dengan rumus sebagaimana yang dikemukakan oleh Dahlia dan Casta (2014:51) yaitu: X ideal + Z (SD ideal).

Dimana data variabel X dan Y dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai

a. Kategori 1: berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar
b. Kategori II: Berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara sebesar 0,73 kurva normal dengan Z= +0,61
c. Kategori III: berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,23 kurva normal dengan Z = 0,61

Jika dikonversikan dengan rumus diatas, maka didapat kriteria sebagai berikut:

$X_{\geq id} + 0{,}61_{sd}$ adalah tinggi atau baik

$X_{id} - 0{,}61_{sd} < X < X_{id} + 0{,}61_{sd}$ adalah sedang atau cukup

$< X < X_{id} - 0{,}61_{sd}$ adalah kurang atau rendah Dengan ketentuan :

X_{id} : ½ skor maksimal Sd_{id} : 1/3 X_{id}

Aanalisis kemudian dilanjutkan dengan analisis deskriptif untuk mencari persentase yang kemudian ditafsirkan

dengan tabel konversi persentase dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \mathbf{X\ 100\%}$$

P = persentase

F = frekuensi data yang diamati

N = jumlah data

Sedangkan pemaparan terhadap hasil penghitungan persentase tersebut digunakan standar yakni:

Tabel 3.5
Tabel konversi persentase

No	Persentase	Penafsiran
1.	100 %	Seluruhnya
2.	90 % - 99 %	Hampir seluruhnya
3.	60 % - 89 %	Sebagian besar
4.	51 % - 59 %	Lebih dari setengahnya
5.	50 %	Setengahnya
6.	40 % - 49 %	Hampir setengahnya
7.	10 % - 39 %	Sebagian kecil
8.	1 % - 9 %	Sedikit sekali
9.	0%	Tidak ada sama sekali

Kesimpulan tiap angket atau rekapitulasi hasil angket dapat dilakukan dengan analisis kriteria skor ideal atau mencari skor tiap angket dengan rumus:

$$\textit{Skor angket} = \frac{\textbf{Jumlah skor}}{\textbf{Skor maksimal}} \textit{ X 100\%}$$

Hasil skor angket kemudian dikonversikan dengan sekala persentase dengan ketentuan yang dikemukakan Casta[10] sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skala persentase

No	Persentase	Penafsiran
1	86%-100%	Sangat baik
2	76%-85%	Baik
3	60%-75%	Cukup baik
4	55%-59%	Kurang baik
5	<54%	Kurang sekali

1. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi persyaratan dalam penggunaan analisis korelasi PPM. Data yang diuji adalah data tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mengurutkan data (nilai atau jumlah skor variabel X) setiap responden dari data tertinggi ke data terendah.

b. Mencari nilai rentang (R) dengan rumus:

R= skor terbesar- skor terkecil

[10] Casta. Ibid.,h.50

c. Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus sturges:

K= 1+3,3log n

d. Mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus P= $\frac{R}{k}$

e. Mencari rata-rata (mean) dengan rumus$\bar{x}\frac{\sum fxi}{n}$

f. Mencari simpangan baku,dengan rumus: **S** = $\frac{\sqrt{n.\sum \boldsymbol{f\ xi^2}-(\sum f.\boldsymbol{xi})^2}}{n.(n-1)}$

g. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1) Menentukan batas kelas,yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

2) Mencari nilai Z-scor untuk batas kelas interval dengan rumus: Z = $\frac{Batas\ kelas-x}{S}$

3) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas

4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangibaris kedua, kecuali angka yang berada pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

5) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden (n).

6) Mencari Chi-Kuadrat Hitung

$$x^2=\sum_i^k =\text{i}\frac{(\boldsymbol{fo-fe})^2}{\boldsymbol{fe}}$$

7) Membandingkan chi-kuadrat hitung dengan chi - kuadrat tabel, dengan ketentuan:

Taraf kepercayaan $\alpha = 0{,}05$

Derajat kebebasan : dk = K-1 (sampel kecil) dk=k-3 (sampel besar)

- Jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal
- Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, maka distribusi data normal

8) Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Jika data bedistribusi normal maka analisis PPM dapat dilakukan,akan tetapi jika datanya tidak berdistribusi normal, maka analisis diganti dengan korelasi Rank Spearmen. Begitu jugadengan variabel Y, langkah-langkah uji normalitas datanya sama seperti variabel X.

2. Uji Linearitas data

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data linear atau tidak. Analisis ini dilakukan sebagai persyaratan analisis koelasi PPM. Langkah-langkah Uji linearitas data adalah sebagai berikut:

a. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y.

b. Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK *reg*(a)) dengan rumus:*JK reg(a)*= $\frac{(\sum y)^2}{N}$

c. Menghitung umla kuadrat regresi b| a (*Jkreg b|a*)

$$b = \frac{N.(\sum xy) - \sum x.y}{N.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$Jkregb|a = b.\left(\sum xy - \frac{\sum x.\sum y}{n}\right)$$

d. Menghitung jumlah kuadrat residu *(Jkres)*

Jkres = $\sum Y^2$- *Jkreg (a)- Jkreg b|a*

e. Menghitung rata-rata jumlah kuarat regresi b | a (*RJKregb|a*)

RJKregb|a = JKregb|a

f. Menghitng rata-rata jumlah kuadrat regresi (*RJKreg(a))*

RJKreg(a)= JKreg(a)

g. Menghitung rata-rata umlah kuadrat residu *(Rkres)*

$$RJKres = \frac{JKres}{n-2}$$

h. Mencari umlah kuadrat *JK*$_E$ Error (*JK*$_E$*)* dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k = \left\{\sum - \frac{(\sum y)^2}{n}\right\}$$

i. Mencarijumlah kuadrat tuna cocock *(JK*$_{TC}$*)* dengan rumus:

$JK_{TC} = Jk_{res} - JK_E$

j. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok *(RJK*$_{TC}$*)* dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JKTC}{K-2}$$

k. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (*RJK*$_E$*)* dengan rurmus:

$$RJK_{TC} = \frac{JKE}{n-K}$$

l. Menghitung F hitung dengan rurmus:

$$F_{hitung} = \frac{RJTC}{RJKE}$$

m. Menentukan keputusan pengujian

Jika F hitung ≤ F Tabel, artinya data berpola linear

Jika F hitung ≥ F Tabel, artinya data tidak berpola linear

n. Mencari Ftabel dengan rumus:

F_{tabel} = (1- α) (dk Tc,dkE)

=**F**(1-0,05)(dk k-2, dk=n-k)

3. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Analisis korelasi PPM menghendaki data bersifat interval atau ratio, berhubung data variabel Xnya data ordinal, maka harus diubah terlebih dahulu menjadi skor baku (agar menjadi data interval) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari rata-rata (mean) diambil dari data ordinal yang didistribusikan $x = \frac{\sum fxi}{n}$

b. Mencari simpangan baku diambil dari data ordinal melalui data yang didistribusikan, dengan rumus:

$$\mathbf{S} = \frac{\sqrt{n.\sum \boldsymbol{f}\ \boldsymbol{xi^2} - (\sum f.\boldsymbol{xi})^2}}{n.(n-1)}$$

c. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus:

$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s}$ dimana T_i= skor baku

4. Analisis korelasi PPM

Analisis korelasi PPM dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga, atau untuk menguji hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan bahwa, “seberapa kuat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI)”

Mengingat data hasil penelitian ini memiliki data frekuensi normal, dan setiap data memiliki pasangan data yang sama, maka analisis PPM dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis dan bentuk kalimat
b. Membuat hipotesis dalam bentuk statistik

   Ha: r ≠ 0

   Ho: r = 0
c. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM
d. Mencari r hitung dengan cara memasukan angka statistik tabel penolong dengan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum_x)(\sum_y)}{\sqrt{(n.\sum x^2 - (\sum x)^2\,(n.\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

   Nilai r (koefesien korelasi) tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +

Apabila nilai r = -1 artinya korelasi negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi, dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Nilai r yang telah diperoleh dari perhitungan diataskmudian ditafsirkan atau dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.7

Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat baik
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

e. Menguji signifikasi variabel **X** dengan variabel **Y**

T hitung = $\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Kaidah pengujian

Dengan α = 0,05 dan dk = n-2

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak Ho artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima Ho artinya tidak signifikan

5. Menghitung koefisien Determinan (KD)

Pengitungan KD dilaksanakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y. Koefesien Determinan adalah kuadrat dari koefesien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100% rumusnya berarti:

KD = r^2 x 100%

6. Hipotesis Statistik

$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Kaidah pengujian

Dengan α = 0,05 dan dk = n-2

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak Ho artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima Ho artinya tidak signifikan

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliian ini berusaha menjawab masalah tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA NU Lemahabang. Hasl penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap penelitian diawali dengan deskripsi atau gambaran-gambaran dari setiap variabel X dan variabel Y yang dilanjutkan dengan deskripsi tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebagai hasil dari analisis data.

1. Deskripsi variabel X pemanfaatan perpustakaan sekolah

Data tentang variabel X yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah diperole dari angket yang disebarkan kepada responden yang berumlah 30 siswa, yang dietapkan sebagai sampel Angket tentang pemanaatan perpustakaan sekolah kemudian dikembangkan menjadi pernyataan angket yang berjumlah 10 item.

Setelah melalui tahapan verifikasi data hasil angket dan dilanutkan dengan penyekoran jawaban responden dengan menggunakan skala yang menyediakan empat alternatif awaban. Penyekoran dilakukan dengan pemberian skor 4 untuk yang menjawab sangat setuju (SS), 3 untuk setuju (S), 2 untuk tidak setuju (TS), dan 1 untuk sangat tidak setuju (STS).

Adapun data yang diperoleh dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perpustakaan sekolah sebagai pusat belajar mengajar

No Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
1	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	0	0	0%
	3. Setuju	3	20	60	67%
	4. Sangat Setuju	4	10	40	33%
	Jumlah		30	100	100

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, sebagian besar (67%) responden menyatakan setuju, sebagian kecil (33%) responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan demikian artinya sebagian besar perpustakaan sekolah sebagai pusat belajar.

Tabel 4.2
Perpustakaan sekolah dapat mengembangkan bakat minat, kemampuan dan kebiasaan membaca yang menuju kebiasaan mandiri.

No Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
2	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0(%)
	2. Tidak Setuju	2	0	0	0 %
	3. Setuju	3	17	51	57 %
	4. Sangat Setuju	4	13	52	43 %
	Jumlah		30	103	100

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju,

lebih dari setengahnya (57%) responden menyatakan setuju, hampir setengahnya (43%) responden menyatakan sangat setuju. Dengan demikian artinya lebih dari setengahnya perpustakaan sekolah dapat mengembangkan bakat minat,kemampuan dan kebiasaan membaca yang menuju kebiasaan mandiri siswa.

Tabel 4.3

Perpustakaan sekolah dapat membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuannya tentang suatu pelajaran dikelas dengan mengadakan penelitian diperpustakaan.

No Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
3	1. Sangat Tidak Setuju	1	6	6	20 %
	2. Tidak Setuju	2	3	6	10 %
	3. Setuju	3	14	42	47 %
	4. Sangat Setuju	4	7	28	23 %
	Jumlah		30	82	100

Berdasarkan tabel diatas, terdapat sebagian kecil (20%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sebagian kecil (10%) responden yang menyatakan tidak setuju, sebagian besar (47%) responden menyatakan setuju, sebagian kecil (23%) responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan demikian artinya hampir setengahnya Perpustakaan sekolah dapat membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuannya tentang suatu pelajaran dikelas dengan mengadakan penelitian diperpustakaan.

Tabel 4.4

Membiasakan siswa mencari informasi diperpustakaan

No. Item pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
4	1. Sangat tidak setuju	1	0	0	0 %
	2. Tidak setuju	2	0	0	0 %
	3. Setuju	3	8	24	27 %
	4. Sangat Setuju	4	22	88	73 %
Jumlah			30	112	100

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada responden yang menyatakan Sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, sebagian kecil (27%) responden yang menyatakan setuju, sebagian besar (73%) responden menyatakan sangat setuju. Dengan demikian artinya sebagian besar siswa mencari informasi diperpustakaan.

Tabel 4.5

Perpustakaan sekolah sebagai tempat rekreasi.

No Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
5	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	3	6	10%
	3. Setuju	3	19	57	63%
	4. Sangat Setuju	4	8	32	27%
	Jumlah		30	95	100%

Berdasarkan tabel diatas tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, (10%) responden menyatakan Tidak setuju, Lebih dari setengahnya yaitu (63%) responden menyatakan setuju , sedangkan (27%) Responden menyatakan Sangat Setuju . Dengan demikian artinya Lebih dari setengahnya siswa menggunakan perpustakaan sekolah sebagai tempat rekreasi.

Tabel 4.6

Membantu peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
6	1. Sangat Tidak Setuju	1	3	3	10%
	2. Tidak Setuju	2	5	10	17%
	3. Setuju	3	15	45	50%
	4. Sangat Setuju	4	7	28	23 %
	Jumlah		30	86	100

Berdasarkan Tabel diatas , sebagian kecil yaitu (10%) responden yang menyatakan Sangat tidak setuju , sebagian kecil lagi yaitu (17%) responden yang menyatakan Tidak setuju , Setengahnya yaitu (50%) Responden yang menyatakan setuju , Sebagian kecil lainnya yaitu (23%) responden yang menyatakan Sangat Setuju . Dengan demikian artinya hampir setengahnya dari responden dapat mengembangkan bakat , minat dan kegemarannya diperpustakaan sekolah.

Tabel 4.7

Perpustakaan menjadi pusat Dokumentasi

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
7	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	0	0	0%
	3. Setuju	3	13	39	43%
	4. Sangat Setuju	4	17	68	57%
	Jumlah		30	107	100

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada responden yang menyatakan Sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan Tidak setuju ,

Hampir setengahnya yaitu (43%) responden yang menyatakan Setuju, Dan lebih dari setengahnya yaitu (57%) Responden yang menyatakan Sangat Setuju . Dengan demikian artinya lebih dari setengahnya responden menganggap perpustakaan sekolah sebagai pusat dokumentasi.

Tabel 4.8

Perpustakaan dapat memupuk daya kritis pada siswa.

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
8	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	2	4	7%
	3. Setuju	3	21	63	70%
	4. Sangat Setuju	4	7	28	23 %
	Jumlah		30	95	100

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju, sebagian kecil yaitu (7%) responden menyatakan Tidak Setuju, Lebih dari setengahnya yaitu (70%) responden menyatakan Setuju, sebagian kecil lainnya yaitu (23%) responden menyatakan Sangat Setuju. Dengan demikian artinya lebih dari setengahnya menganggap Perpustakaan sekolah dapat memupuk daya kritis pada siswa.

Tabel 4.9

Memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
9	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	0	0	0%
	3. Setuju	3	18	54	60%
	4. Sangat Setuju	4	12	48	40%
	Jumlah		30	102	100

Berasarkan tabel diatas, Tidak ada responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju , Tidak ada responden yang menyatakan Tidak setuju, Lebih dari setengahnya yaitu (60%) responden menyatakan Setuju, sedangkan hampir setengahnya yaitu (40%) responden menyatakan Sangat Setuju. Dengan demikian artinya lebih dari setengahnya responden menganggap perpustakaan sekolah dapat memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik.

Tabel 4.10

Membantu menemukan keterangan – keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya didalam kelas.

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
10	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	3	6	10%
	3. Setuju	3	21	63	70%
	4. Sangat Setuju	4	6	24	20%
	Jumlah		30	93	100

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju, sebagian kecil yaitu (10%) responden menyatakan Tidak Setuju, Lebih dari setengahnya yaitu (70%) responden menyatakan Setuju, sedangkan (20%) responden menyatakan Sangat Setuju. Dengan demikian artinya lebih dari setengahnya responden menganggap perpustakaan sekolah dapat membantu menemukan keterangan-keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya didalam kelas.

Selanjutnya dari hasil angket diatas, dicari seberapa besar prosentase pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah (Skor variabel X) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{SO}{ST} X\ 100\%$$

Tabel 4.11

Rekapitulasi perhitungan persentase nilai angket variabel X

No. Item pernyataan	Kategori				Jumlah
	1	2	3	4	100%
1	-	-	67%	33%	100%
2	-	-	57%	43%	100%
3	20%	10%	47%	23%	100%
4	-	-	27%	73%	100%
5	-	10%	63%	27%	100%
6	10%	17 %	50 %	23 %	100%
7	-	-	43 %	57 %	100%
8	-	7 %	70 %	23 %	100%
9	-	-	60 %	40 %	100%
10	-	10 %	70 %	20 %	100%
Jumlah	30 %	54 %	554 %	362 %	100%
Rata-Rata	**3%**	**5,4 %**	**55,4%**	**36,2%**	**100%**

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah sebanyak 3% (sedikit sekali) yang sangat tidak setuju adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, 5,1% (sebagian kecil) yang tidak setuju adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, 55,4% (sebagian besar) yang setuju adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, 36,1% (sebagian kecil) yang sangat setuju adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, ini artinya Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah mencapai 55,4% (lebih dari setengahnya).

Data mengenai rata-rata skor masing-masing responden penelitian ini ditampilkan pada tebel sebagai berikut :

Tabel 4.12

Rekapitulasi Nilai Angket Pengaruh pemanfaatan perpusakaan sekolah Variabel X

No. Responden	No. Item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	33
2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	32
3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	32
4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	31
5	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	30
6	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	31
7	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
8	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	31
9	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	32
10	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	30
11	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	32
12	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	32
13	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	32
14	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	30
15	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	33
16	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	32
18	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	31
19	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	31
20	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	29
21	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	31
22	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	31
23	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	31
24	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	29
25	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	29
26	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	31
27	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	29
30	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	35
Jumlah X											**936**

Selanjutnya dari hasil angket diatas, dicari seberapa besar prosentase pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah (Skor variabel X) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{SO}{ST} X\ 100\%$$

S0 (Skor Observasi) = Jumlah skor variabel X adalah : 936

ST (Skor total) = N x jumlah pernyataan x jumlah option

ST 30 x 10 x 4 = 1200

$$\frac{936}{1200} X\ 100\% = 78\ \%$$

Berdasarkan penggunaan peritungan diatas, diperoleh hasil pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 78% , ini artinya berada pada rentangan prosentasi keberpengaruhan 75% - 100% yang menunjukkan baik.

2. Deskripsi variabel Y Motivasi Belajar Pendidkan Agama Islam Di SMA NU Lemahabang , Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon

Angket yang disebarkan penulis kepada siswa SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon , tentang Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, Terdiri dari 10 pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden.

Setelah melalui tahapan verifikasi data hasil angket dan dilanutkan dengan penyekoran jawaban responden dengan menggunakan skala yang menyediakan empat alternatif jawaban. Penyekoran dilakukan dengan pemberian skor 4 untuk yang menjawab sangat setuju

(SS), 3 untuk setuju (S), 2 untuk tidak setuju (TS), dan 1 untuk sangat tidak setuju (STS).

Adapun data yang diperoleh dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Perubahan sikap siswa kearah yang lebih baik merupakan hasil dari pembelajaran PAI dan Budi pekerti.

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
1	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	0	0	0%
	3. Setuju	3	18	54	60%
	4. Sangat Setuju	4	12	48	40%
	Jumlah		30	102	100

Berdasarkan tabel diatas, Tidak ada responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju, Tidak ada responden yang menyatakan Tidak Setuju, Sebagian besar (60%) responden yang menyatakan Setuju, dan sebagian kecil (40%) responden menyatakan Sangat Setuju. Dengan demikian artinya sebagian besar perubahan sikap siswa kearah yang lebih baik merupakan hasil dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Tabel 4.14

Dengan belajar PAI dan Budi pekerti dapat menambah pemahaman siswa tentang agama Islam

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
2	1.Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	0	0	0%
	3. Setuju	3	21	63	70%
	4. Sangat Setuju	4	9	36	30%
	Jumlah		30	99	100

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, sebagian besar (70%) responden menyatakan setuju, dan sebagian kecil (30%) responden menyatakan sangat setuju. Dengan demikian artinya sebagian besar belajar PAI dan Budi pekerti dapat menambah pemahaman siswa tentang Agama islam.

Tabel 4.15

Dengan belajar PAI dan Budi pekerti, siswa bisa mendapatkan masa depan yang cerah

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
3	1. Sangat Tidak Setuju	1	3	3	10%
	2. Tidak Setuju	2	8	16	27%
	3. Setuju	3	10	30	33%
	4. Sangat Setuju	4	9	36	30%
	Jumlah		30	85	100

Berdasarkan tabel diatas, sedikit sekali (10%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sedikit (27%) responden yang

menyatakan tidak setuju ,kurang dari setengahnya(33%) responden yang menyatakan setuju , dan kurang dari setengahnya lagi (30%) responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan demikian artinya hampir setengahnya belajar PAI dan Budi pekerti supaya bisa mendapatkan masa depan yang cerah.

Tabel. 4.16

Guru PAI dan Budi pekerti memberikan pekerjaan rumah untuk pelajaran tambahan.

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
4	5. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	6. Tidak Setuju	2	1	2	3%
	7. Setuju	3	11	33	37%
	8. Sangat Setuju	4	18	72	60%
	Jumlah		30	107	100

Berdasarkan tebel diatas, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sedikit sekali (3%) responden yang menyatakan tidak setuju, kurang dari setengahnya (37%) responden yang menyatakan setuju, sedangkan lebih dari setengahnya (60 %) responden yang menyatakan sangat setuju, dengan demikian artinya, siswa senang diberikan pekerjaan rumah untuk pelajaran tambahan.

Tabel 4.17

Guru PAI dan Budi pekerti mengadakan proses pembelajaran diperpustakaan sekolah.

No. Item pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
5	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	0	0	0%
	3. Setuju	3	8	24	27%
	4. Sangat Setuju	4	22	88	73%
	Jumlah		30	112	100%

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju,tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, sebagian kecil (27%) responden yang menyatakan setuju, sebagian besar (73%) responden yang menyatakan sangat setuju, dengan demikian artinya sebagian besar siswa senang mengadakan proses pembelajaran PAI dan Budi pekerti disekolah.

Tabel. 4.18

Guru PAI dan Budi pekerti memberikan tugas tambahan kepada siswa agar siswa menguasai pelajaran.

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
6	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	0	0	0%
	3. Setuju	3	16	48	53%
	4. Sangat Setuju	4	14	56	47%
	Jumlah		30	104	100

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju,

lebih dari setengahnya (53%) responden yang menyatakan setuju, dan sebagian kecil (47%) responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan demikian artinya sebagian besar siswa setuju ketika guru PAI dan Budi pekerti memberikan tugas tambahan agar siswa menguasai pelajaran.

Tabel 4.19

Dengan sering membaca buku-buku PAI dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang ilmu Agama Islam.

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
7	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	0	0	0%
	3. Setuju	3	12	36	40%
	4. Sangat Setuju	4	18	72	60%
	Jumlah		30	108	100

Berdasarkan tabel di atas tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, hampir setengahnya (40%) responden yang menyatakan setuju, sebagian besar (60%) responden yang menyatakan sangat setuju, Dengan demikian artinya sebagian besar siswa sering membaca buku-buku PAI supaya pengetahuan dan wawasan mereka tentang ilmu Agama bertambah.

Tabel 4.20

Pembelajaran PAI dan Budi pekerti sangat penting untuk kehidupan kita.

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
8	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
	2. Tidak Setuju	2	0	0	0 %
	3. Setuju	3	20	60	67%
	4. Sangat Setuju	4	10	40	33%
	Jumlah		30	100	100

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, sebagian besar (60%) responden yang menyatakan setuju, sebagian kecil (33%) responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan demikian artinya sebagian besar siswa setuju bahwa pembelajaran PAI dan Budi pekerti itu sangat penting untuk kehidupan kita.

Tabel 4.21

Dengan belajar PAI dan Budi pekerti akan menambah keimanan kita kepada Allah SWT

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
19	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	0	0	0%
	3. Setuju	3	17	51	57%
	4. Sangat Setuju	4	13	52	43%
	Jumlah		30	103	100

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, sebagian besar (57%) responden yang menyatakan setuju, sebagian kecil

(43%) responden yang menyatakan sangat setuju, Dengan demikian artinya sebagian besar siswa setuju bahwa dengan belajar PAI dan Budi pekerti akan menambah keimanan kita kepada Allah SWT.

Tabel 4.22

Dengan belajar PAI dan Budi pekerti siswa dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah menurut hukum Islam

No. Item Pernyataan	Skala	Bobot	F	Skor	(%)
10	1. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
	2. Tidak Setuju	2	0	0	0%
	3. Setuju	3	25	75	83%
	4. Sangat Setuju	4	5	20	17%
	Jumlah		30	95	100

Berdasarkan tabel di atas,tidak adaresponden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, sebagian besar (83%) responden yang menyatakan setuju, sebagian kecil (17%) responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan demikian artinya sebagian besar siswa atau responden setuju bahwa dengan belajar PAI dan Budi pekerti dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah menurut hukum islam.

Tabel 4.23

Rekapitulasi persentase nilai variabel Y

No. Item pernyataan	Kategori				Jumlah
	1	2	3	4	
1	-	-	60%	40%	100%
2	-	-	70%	30%	100%
3	10%	27%	33%	30%	100%
4	-	3%	37%	60%	100%
5	-	-	27%	73%	100%
6	-	-	53%	47%	100%
7	-	-	40%	60%	100%
8	-	-	67%	33%	100%
9	-	-	57%	43%	100%
10	-	-	83%	17%	100%
Jumlah	10%	30%	527%	433%	100%
Rata-Rata	1%	3%	52,7%	43,3%	100%

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti sebanyak 1% (sedikit sekali) sangat tidak setuju dalam kompetensi pendidikan agama islam dan Budi pekerti, 3% (sedikit sekali) tidak setuju dalam kompetensi Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, 52,7% (lebih dari setengahnya) setuju dalam kompetensi Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti, 43,3% (hampir setengahnya) Sangat setuju dalam kompetensi Agama Islam dan Budi pekerti, ini artinya kompetensi Agama islam dan budi pekerti mencapai 52,7% (lebih dari setengahnya).

Data mengenai rata-rata skor masing-masing responden penelitian ini ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24

Rekapitulasi Nilai Angket Motivasi belajar pendidikan Agama Islam

Variabel Y

No. Responden	No. Item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	34
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	32
4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	31
5	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	30
6	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	31
7	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
8	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	31
9	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	32
10	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	30
11	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	32
12	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	32
13	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	32
14	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	30
15	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	33
16	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	32
18	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	31
19	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	31
20	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	32
21	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	31
22	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	31
23	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	34
24	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	29
25	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	33
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	31
27	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	29
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
Jumlah Y											**904**

Selanjutnya dari hasil angket diatas, dicari seberapa besar prosentase keberpengaruhan dari Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti siswa SMA NU Lemahabang (Skor variabel Y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{SO}{ST} X\ 100\%$$

S0 (Skor Observasi) = Jumlah skor variabel X adalah : 904

ST (Skor total) = N x jumlah pernyataan x jumlah option

ST 30 x 10 x 4 =1200

$$\frac{904}{1200} X\ 100\% = 75{,}3\%$$

Berdasarkan penggunaan perhitungan diatas, diperoleh hasil bahwa tingkat kompetensi Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti siswa SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon sebesar 75,3%. Ini artinya berada pada rentangan prosentase keberpengaruhan 75 - 100% yang menunjukkan baik.

Untuk memperoleh data sejauh mana Motivasi belajar pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti siswa SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Crebon, penulis melakukan observasi dengan melihat absensi siswa dan nilai ulangan harian pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti.

Tabel 4.25

Rekapitulasi nilai jawaban variabel (X) yaitu Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon

No.	Nama	Kelas	skor
1.	Angga Saputra	X IPS 3	25
2.	Arif Setiawan	-	30
3.	Citra Hasanah	-	24
4.	Doni Saputra	-	27
5.	Febriyani Eka Putri	-	32
6.	Herlangga	-	30
7.	Inggit Fitri Indryani	-	36

8.	Juju	-	37
9.	Kafita Komalasari	-	28
10.	Lia Amelia	-	25
11.	Lintang Ayu Cahaya	-	26
12.	M.Afandi	-	29
13.	M.Halil	-	31
14.	M.Sultoni	-	28
15.	Meli	-	34
16.	Muakhirin	-	37
17.	Nailatul Hidayah	-	35
18.	Nok Nia	-	36
19.	Nur Oktoviani	-	29
20.	Putri Mega	-	32
21.	Rahayu	-	28
22.	Rina Yunia	-	34
23.	Risnawati	-	29
24.	Rosdiyanti	-	28
25.	Salsabila Putri Kirani	-	34
26.	Sefira Agilianti	-	27
27.	Sintia	-	32
28.	Siti Ayuni	-	36
29.	Siti Marini	-	36
30.	Siti Sutantri	-	36
Jumlah			**931**
Rata-rata			**31**
Skor Tertinngi			**37**
Skor Terendah			**24**

Tabel 4.26

Rekapitulasi nilai jawaban variabel Y yaitu Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon

No.	Nama	Kelas	Skor
1.	Angga Saputra	X IPS 3	27
2.	Arif Setiawan	-	25
3.	Citra Hasanah	-	19
4.	Doni Saputra	-	27
5.	Febriyani Eka Putri	-	32
6.	Herlangga	-	22
7.	Inggit Fitri Indryani	-	34
8.	Juju	-	36

9.	Kafita Komalasari	-	28
10.	Lia Amelia	-	25
11.	Lintang Ayu Cahaya	-	26
12.	M.Afandi	-	26
13.	M.Halil	-	31
14.	M.Sultoni	-	28
15.	Meli	-	30
16.	Muakhirin	-	35
17.	Nailatul Hidayah	-	31
18.	Nok Nia	-	35
19.	Nur Oktoviani	-	29
20.	Putri Mega	-	31
21.	Rahayu	-	26
22.	Rina Yunia	-	30
23.	Risnawati	-	30
24.	Rosdiyanti	-	25
25.	Salsabila Putri Kirani	-	26
26.	Sefira Agilianti	-	25
27.	Sintia	-	30
28.	Siti Ayuni	-	31
29.	Siti Marini	-	25
30.	Siti Sutantri	-	30
Jumlah			**855**
Rata-rata			**28,5**
Skor Tertinngi			**36**
Skor Terendah			**19**

Dari tabel diatas, kemudian dianalisis dengan langka sebagai berikut:

3. Uji Normalitas Distribusi Variabel X

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Mengurutkan Data (jumlah skor variabel X)

24	25	25	26	27	27	28	28	28	28
29	29	29	30	30	31	32	32	32	33
34	34	35	36	36	36	36	36	37	37

b. Mencari nilai tertinggi- nilai terendah (R = tinggi – rendah)

Nilai Tertinngi = 37

Nilai Terenda = 24

Rentang (R) = 37 - 24 = 13

c. Mencari banyaknya kelas (BK = 1 + 3,3 Log N)

BK = 1+ 3,3 Log 30

= 1 + 3,3 (1,48)

= 1 + 4,884

= 5,884 dibulatkan menjadi 6

d. Mencari panjang kelas / Interval Kelas (IK) = $\frac{R}{K}$

Panjang Kelas = $\frac{13}{6}$ = 2,16

e. Membuat tabulasi tabel penolong

Tabel 4.27

Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Nilai	F	Nilai tengah xi	xi^2	F xi	$F\ xi^2$
1	24-25	3	24,5	600, 25	73,5	1800,75
2	26-27	4	26,5	702,25	106	2809
3	28-29	5	28,5	812,25	142,5	4061,25
4	30-31	4	30,5	930,25	122	3721
5	32-33	4	32,5	1056,25	130	4225
6	34-35	3	34,5	1190,25	103,5	3570,75
7	36-37	7	36,5	1332,25	255,5	9325,75
Jumlah		**30**			**933**	**2951,35**

f. Mencari rata-rata (mean) dengan rumus:

$$x = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{933}{30}$$

= 31,1

g. Mencari simpangan baku, dengan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{n.\sum f\ xi^2 - (\sum f.xi)^2}}{n.(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{30.2951{,}35-(933)^2}}{30.(30-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{88540{,}5-870{,}489}}{30.(29)}$$

$$= \frac{\sqrt{87670{,}1}}{870} = \sqrt{100{,}77} = 10{,}04$$

h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1. Menentukan batas kelas

- Batas kelas = 24- 0,5 = 23,5
- Batas kelas = 26- 0,5 = 25,5
- Batas kelas = 28- 0,5 = 27,5
- Batas kelas = 30- 0,5 = 29,5
- Batas kelas = 32- 0,5 = 31,5
- Batas kelas = 34- 0,5 = 33,5
- Batas kelas = 36+ 0,5 = 36,5

2. Mencari nilai Z - score dengan rumus: 0,817

$$Z = \frac{Batas\ kelas - x}{S}$$

$$Z_1 = \frac{23{,}5-31{,}1}{9{,}3} = \frac{-7}{9,} \text{ -0,82}$$

$$Z_2 = \frac{25{,}5-31{,}1}{9{,}3} = \frac{-5{,}6}{9{,}3} = \text{-0,60}$$

$$Z_3 = \frac{27{,}5-31{,}1}{9{,}3} = \frac{-3{,}6}{9{,}3} = \text{-0,39}$$

$Z_4 = \frac{29,5-31,1}{9,3} = \frac{-1,8}{9,3}$ = -0,19

$Z_5 = \frac{31,5-31,1}{9,3} = \frac{0,4}{9,3}$ = -0,04

$Z_6 = \frac{33,5-31,1}{9,3} = \frac{2,4}{9,3}$ = 0,26

$Z_7 = \frac{36,5-31,1}{9,3} = \frac{5,4}{9,3}$ = 0,58

3. Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.
4. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangibaris kedua, kecuali angka yang berada pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.
5. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden (n).

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	23,5	-0, 82	0,2939	0,0682	2,05	3
2	25,5	-0, 60	0,2257	0,074	2,22	4
3	27,5	-0, 39	0,1517	0,0764	2,29	5
4	29,5	-0, 19	0,0753	0,0931	2,79	4
5	31,5	-0, 04	0,0160	-0,0866	-2,59	4
6	33,5	0, 26	0,1026	-0,1164	-3,49	3
7	35,5	0, 58	0,2190			7

6. Mencari Chi-Kuadrat Hitung

$$x^2 = \sum_i^k = \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

No	Batas Kelas	Z	Luas O – Z	Luas tiap Kelas Interval	Fe	Fo	(fo-fe)	$(fo-fe)^2$	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
1.	23,5	-0, 82	0,2939	0,0682	2,05	3	0,95	0,90	0,43
2.	25,5	-0, 60	0,2257	0,074	2,22	4	1,78	3,16	1,42
3.	27,5	-0, 39	0,1517	0,0764	2,29	5	2,71	7,34	3,20
4.	29,5	-0, 19	0,0753	0,0931	2,79	4	1,21	1,46	0,52
5.	31,5	-0, 04	0,0160	-0,0866	-1,59	4	-2,41	5,80	3,64
6.	33,5	0, 26	0,1026	-0,1164	-3,49	3	-0,49	0,24	0,06
7.	35,5	0, 58	0,2190			7			
						30			
Jumlah								**18, 9**	**9,27**

7. Membandingkan chi-kuadrat hitung dengan chi - kuadrat tabel, dengan ketentuan:

   Taraf kepercayaan $\alpha = 0{,}05$

   Derajat kebebasan : dk $= \frac{k-1}{6-1} =$

   Maka hi- kuadrat tabel $x^2 = 11{,}070$

- Jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal
- Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, maka distribusi data normal

  Ternyata x^2 hitung (9, 27) $\leq x^2$ tabel (11, 070) maka distribusi data normal.

Kesimpulan: DATA X BERDISTRIBUSI NORMAL

4. Uji Normalitas Distribusi Variabel Y

Langka-langkah uji normalitas distribusi adalah sebagai berikut:

a. Mengurutkan Data (jumlah skor variabel Y)

19	22	25	25	25	25	25	26	26	26
26	27	27	28	28	29	30	30	30	30
30	31	31	31	31	32	34	35	35	36

b. Mencari nilai tertinggi- nilai terendah (R = tinggi – rendah)

   Nilai Tertinngi = 36

   Nilai Terenda = 19

Rentang (R) = 36 - 19 = 17

c. Mencari banyaknya kelas (BK = 1 + 3,3 Log N)

   BK = 1+ 3,3 Log 30

   = 1 + 3,3 (1,48)

= 1 + 4,884

= 5,884 dibulatkan menjadi 6

d. Mencari panjang kelas / Interval Kelas (IK) = $\frac{R}{K}$

Panjang Kelas = $\frac{17}{6}$ = 2,83

e. Membuat tabulasi tabel penolong

Tabel 4.28

Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Nilai	F	Nilai tengah xi	xi^2	F xi	$F\ xi^2$
1	19-21	1	20	400	20	400
2	22-24	1	23	526	23	526
3	25-27	11	26	676	286	7436
4	28-30	8	29	841	232	6728
5	31-33	5	32	1,024	160	5120
6	34-36	4	35	1,225	140	4900
Jumlah		**30**		**4,692**	**861**	**25107**

f. Mencari rata-rata (mean) dengan rumus:

x = $\frac{\sum fxi}{n} = \frac{861}{30}$= 28,7 dibulatkan menjadi : 29

g. Mencari simpangan baku, dengan rumus:

$$\mathbf{S} = \frac{\sqrt{\mathrm{n}.\sum \boldsymbol{f}\ \boldsymbol{xi}^2 - (\sum f.\boldsymbol{xi})^2}}{\mathrm{n}.(\mathrm{n}-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{30.25107-(861)^2}}{30.(30-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{753210-741321}}{30.(29)}$$

$$= \frac{\sqrt{11889}}{870} = \sqrt{13{,}66} = 3{,}6$$

h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1. Menentukan batas kelas

- Batas kelas = 19 - 0,5 = 18,5
- Batas kelas = 22 - 0,5 = 21,5
- Batas kelas = 25 - 0,5 = 24,5
- Batas kelas = 28 - 0,5 = 27,5
- Batas kelas = 31- 0,5 = 30,5
- Batas kelas = 34 - 0,5 = 33,5
- Batas kelas = 36 – 05 = 35,5

2. Mencari nilai Z - score dengan rumus

$$Z = \frac{Batas\ kelas - x}{S}$$

$$Z_1 = \frac{18,5-29}{3,6} = \frac{-10,}{3,6} \text{ -2,91}$$

$$Z_2 = \frac{21,5-29}{3,6} = \frac{-7,5}{3,6} = \text{-2,08}$$

$$Z_3 = \frac{24,5-29}{3,6} = \frac{-4,5}{3,6} = \text{-1,25}$$

$$Z_4 = \frac{27,5-29}{3,6} = \frac{-1,5}{3,6} = \text{- 0,41}$$

$$Z_5 = \frac{30,5-29}{3,6} = \frac{1,5}{3,6} = 0,41$$

$$Z_6 = \frac{33,5-29}{3,6} = \frac{4,5}{3,6} = 1,25$$

$$Z_7 = \frac{35,5-29}{3,6} = \frac{6,5}{3,6} = 1,80$$

3. Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.
4. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangibaris kedua, kecuali angka yang berada pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.
5. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden (n).

No	**Batas Kelas**	**Z**	**Luas O-Z**	**Luas tiap Kelas Interval**	**Fe**	**Fo**
1	18,5	-2, 91	0,4981	0,0169	0,50	1
2	21,5	-2, 08	0,4812	0, 0868	2,60	1
3	24,5	-1, 25	0,3944	0,239	7,17	11
4	27,5	-0, 41	0,1554	0,3108	9,32	8
5	30,5	0, 41	0,1554	-0,239	-7,17	5
6	33,5	1, 25	0,3944	-0,0697	-2,09	4
7	35,5	1, 80	0,4641			

6. Mencari Chi-Kuadrat Hitung

$$x^2 = \sum_i^k = i\frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

No	**Batas Kelas**	**Z**	**Luas O-Z**	**Luas tiap Kelas Interval**	Fe	Fo	**(fo-fe)**	$(fo-fe)^2$	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
1	18,5	-2, 91	0,4981	0,0169	0,50	1	0,5	0,25	0,5
2	21,5	-2, 08	0,4812	0, 0868	2,60	1	-1,6	2,56	0,98
3	24,5	-1, 25	0,3944	0,239	7,17	11	3,83	14,66	2
4	27,5	-0, 41	0,1554	0,3108	9,32	8	-1,32	1,74	0,18
5	30,5	0, 41	0,1554	-0,239	-7,17	5	2,17	4,70	0,65
6	33,5	1, 25	0,3944	-0,0697	-2,09	4	1,91	3,64	1,74
7	35,5	1, 80	0,4641						
Jumlah									6,05

7. Membandingkan chi-kuadrat hitung dengan chi - kuadrat tabel, dengan ketentuan:

   Taraf kepercayaan $\alpha = 0{,}05$

   Derajat kebebasan : dk $= \frac{k-1}{6-1} =$

   Maka Chi- kuadrat tabel $x^2 = 11{,}070$

   - Jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal
   - Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, maka distribusi data normal

     Ternyata x^2 hitung (6,05) $\leq x^2$ tabel (11, 070) maka distribusi data normal.

   Kesimpulan : Data Y Berdistribusi Normal

5. Uji Linearitas Data

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	24	19	576	361	456
2	25	22	625	484	550
3	25	25	625	625	625
4	26	25	676	625	650
5	27	25	729	625	675
6	27	25	729	625	675
7	28	25	784	625	700
8	28	26	784	676	728
9	28	26	784	676	728
10	28	26	784	676	728
11	29	26	841	676	754
12	29	27	841	729	783
13	29	27	841	729	783
14	30	28	900	784	840
15	30	28	900	784	840
16	31	29	961	841	899

17	32	30	1024	900	960
18	32	30	1024	900	960
19	32	30	1024	900	960
20	34	30	1024	900	1020
21	34	30	1156	900	1020
22	34	31	1156	961	1054
23	35	31	1225	961	1085
24	36	31	1296	961	1116
25	36	31	1296	961	1116
26	36	32	1296	1024	1152
27	36	34	1296	1156	1224
28	36	35	1296	1225	1260
29	37	35	1369	1225	1296
30	37	36	1369	1296	1332
Jumlah	∑x=931	∑y=855	$\sum X^2 = 29231$	$\sum Y^2 = 24811$	∑xy=26969

1) Mengitung jumlah kuadrat regresi

(Jkreg bla) $= \frac{(\sum \mathbf{y})^2}{N} = \frac{(\mathbf{855})^2}{\mathbf{30}} = \frac{\mathbf{731025}}{\mathbf{30}} = \mathbf{24367,5}$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b| a (*Jkreg b|a*)

$$b = \frac{N.(\sum \mathbf{xy}) - \sum \mathbf{x}.\mathbf{y}}{N.\sum \mathbf{X^2} - (\sum \mathbf{X})^2}$$

$$= \frac{30.(\mathbf{26969}) - \mathbf{931x855}}{30x29231 - (\mathbf{931})^2}$$

$$= \frac{809070 - \mathbf{796005}}{876930 - 866761}$$

$$= \frac{\mathbf{13065}}{\mathbf{10169}} = \mathbf{1,28}$$

$$Jkregb|\ a = b.(\ \sum \mathbf{xy} - \frac{\sum \mathbf{x}.\sum \mathbf{y}}{n}$$

$$= 1,28\ (26969 - \frac{\mathbf{931x\ 855}}{30}\ )$$

$$= 1,28\ (26969 - \frac{796005}{30})$$

= 1,28(26969 - 26533,5)

=1,28 (435,5)

=557,44

3) Menghitung jumlah kuadrat residu *(Jkres)*

Jkres = $\sum \mathbf{Y^2}$- *Jkreg (a)- Jkreg b|a*

=*24811*-24367,5- 557,44

= **-113,94**

4) Menghitng rata-rata jumlah kuadrat regresi (*RJKreg(a))*

RJKreg(a) = ***24367,5***

5) Menghitung rata-rata jumlah kuarat regresi b | a (*RJKregb|a*)

RJKregb|a = ***557,44***

6) Menghitung rata-rata umlah kuadrat residu *(Rkres)*

RJKres = $\frac{JKres}{n-2} = \frac{\mathbf{-113,94}}{30-2} = \frac{\mathbf{-113,94}}{28}$ = **- 4,07**

7) Mencari umlah kuadrat *JKE* Error (*JKE)* dengan rumus:

$JK_E = \sum_{k} = \left\{\sum - \frac{(\sum y)^2}{}\right\}$

Mengurutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya

X	Kelompok	N	Y
24	1	1	19
25	2	2	22
25			25
26	3	1	25
27	4	2	25
27			25
28	5	4	25
28			26
28			26
28			26

29	6	3	26
29			27
29			27
30	7	2	28
30			28
31	8	1	29
32	9	3	30
32			30
32			30
34	10	3	30
34			30
34			31
35	11	1	31
36	12	5	31
36			31
36			32
36			34
36			35
37	13	2	35
37			36

$JK_E = \sum_{k} = \left\{ \sum - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}$

Kelompok	JK_E tiap kelompok	Hasil
1	$= \left[(19)^2 \left(\frac{(19)^2)}{1} \right] \right.$ = (361) - $\left(\frac{(361)}{1} \right.$ = 0	**0**
2	$= \left[(22)^2 + (25)^2 - \left(\frac{(22+25)^2)}{2} \right] \right.$ = (484+625) - $\left(\frac{(47)^2)}{2} \right.$ = 1109 - $\frac{2209}{2}$ = 1109 –1104,5 = **4,5**	**4,5**
3	$= \left[(25)^2 \left(\frac{(25)}{1} \right) \right]$ = (625) - $\left(\frac{(625)^2}{1} \right)$ = 0	**0**
4	$= \left[(25)^2 + (25)^2 - \left(\frac{(22+25)^2)}{2} \right] \right.$ = (625+625) - $\left(\frac{(50)^2}{2} \right)$ = 1250 - $\frac{2500}{2}$ = 1250 – 1250 = **0**	**0**
5	$= \left[(25)^2 + (26)^2 + (26)^2 + (26)^2 - \left(\frac{(25+26+26+26)^2)}{4} \right] \right.$ $= \left[625 + 676 + 676 + 676 - \left(\frac{(103)^2}{4} \right) \right] = \left[2653 - \left(\frac{10609}{4} \right) \right]$ = 2653 – 2652,2 = 0,8	**0,8**

6	$= \left[((26)^2 + (27)^2 + (27)^2 - (\frac{(26+27+27)^2)}{3}\right] = \left[676 + 729 + 729 - (\frac{(80)^2}{3}) \right] = \left[2134 - (\frac{6400}{3}) \right]$ = 2134 – 2133,3 = 0,7	**0,7**
7	$= \left[(28)^2 + (28)^2 - (\frac{(28+28)^2)}{2}\right]$ = (784+784) - $(\frac{(56)^2)}{2}$ = 1568 - $\frac{3136}{2}$ = 1568 – 1568 = 0	**0**
8	$= \left[(29)^2(\frac{(29)^2)}{1}\right]$ = **(**841) - $(\frac{(841)}{1}$ **) = 0**	**0**
9	$= \left[((30)^2 + (30)^2 + (30)^2 - (\frac{(30+30+30)^2)}{3}\right] = \left[900 + 900 + 900 - (\frac{(90)^2}{3}) \right] = \left[2700 - (\frac{8100}{3}) \right]$ = 2700 – 2700 = 0	**0**
10	$= \left[((30)^2 + (30)^2 + (31)^2 - (\frac{(30+30+31)^2)}{3}\right] = \left[900 + 900 + 961 - (\frac{(91)^2}{3}) \right] = \left[2761 - (\frac{8281}{3}) \right]$ = 2761 – 2760,3 = 0,7	**0,7**
11	$= \left[(31)^2(\frac{(31)^2)}{1}\right]$ = **(**961) - $(\frac{(961)}{1}$ **) = 0**	**0**
12	$= \left[(31)^2 + (31)^2 + (32)^2 + (34)^2 + (35)^2 - (\frac{(31+31+32+34+35)^2)}{5}\right] = \left[961 + 961 + 1024 + 1156 + 1225 - (\frac{(163)^2}{5}) \right] = \left[5327 - (\frac{26569}{5}) \right]$ = 5327 – 5313,8 = 13,2	**13,2**
13	$= \left[(35)^2 + (36)^2 - (\frac{(35+36)^2)}{2}\right]$ = (1225+1296) - $(\frac{(71)^2)}{2}$ = 2521 - $\frac{5041}{2}$ = 2521 – 2520,5 = 0,5	**0,5**
Jumlah total *JKE*		**20,4**

8) Mencarijumlah kuadrat tuna cocock *(JKTC)* dengan rumus:

JKTC = Jkres – JKE

= - 4,07- 20,4 = -16,33

9) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok *(RJKTC)* dengan rumus:

$RJK_{TC} = \frac{JKTC}{K-2} = \frac{-16,33}{13-2} = \frac{-16,33}{11}$ = -1,48

10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (*RJK$_E$)* dengan rurmus:

$RJK_{TC} = \frac{JKE}{n-K} = \frac{20,4}{30-13} = \frac{20,4}{17} = 1,2$

11) Menghitung F hitung dengan rurmus:

$F_{hitung} = \frac{RJTC}{RJKE} = \frac{-1,48}{1,2} = -1,23$

12) Menentukan keputusan pengujian

Jika F $_{hitung} \leq$ F Tabel, artinya data berpola linear

Jika F $_{hitung} \geq$ F Tabel, artinya data tidak berpola linear

13) Mencari Ftabel dengan rumus:

F_{tabel} = (1- α) (k- dk,n – k)

= (1- 0,05) (13-2, 30-13)

= (95 %) (11,17) = 2,41

11 Untuk pembilang

17 Untuk penyebut

Kesimpulan: *Jika F hitung (-1,23) $\leq$ F Tabel, (2,41) artinya data berpola linear*

14) Mengubah skor mentah menjadi skor baku

1. Mencari rata-rata (mean) diambil dari data ordinal yang didistribusikan dengan rumus:

$x = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{933}{30} = 31, 1$

2. Mencari simpangan baku diambil dari data ordinl melalui data yang didistribusikan dengan rumus:

$$\mathbf{S} = \frac{\sqrt{n.\sum \boldsymbol{f}\, \boldsymbol{xi^2} - (\sum f.\boldsymbol{xi})^2}}{n.(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{30.2951{,}35-(933)^2}}{30.(30-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{88540{,}5-870{,}489}}{30.(29)}$$

$$= \frac{\sqrt{87670{,}1}}{870} = \sqrt{100{,}77} = 10{,}04$$

a. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus:

$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s}$

No	Data Ordinal (x_i)	Skor baku
1	24	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(24-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}29 \approx 49$
2	25	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(25-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}39 \approx 49$
3	25	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(25-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}39 \approx 49$
4	26	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(26-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}49 \approx 49$
5	27	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(27-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}59 \approx 49$
6	27	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(27-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}59 \approx 49$
7	28	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(28-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}69 \approx 50$
8	28	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(28-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}69 \approx 50$
9	28	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(28-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}69 \approx 50$
10	28	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(28-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}69 \approx 50$
11	29	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(29-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}79 \approx 50$
12	29	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(29-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}79 \approx 50$
13	29	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(29-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}79 \approx 50$
14	30	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(30-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}89 \approx 50$
15	30	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(30-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}89 \approx 50$
16	31	$T_i = 50 + 10. \frac{(xi-X)}{s} = 50+10. \frac{(31-31{,}1)}{10{,}04} = 49{,}1 \approx 50$

17	32	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(32-31,1)}{10,04} = 49,91 \approx 50$
18	32	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(32-31,1)}{10,04} = 49,91 \approx 50$
19	32	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(32-31,1)}{10,04} = 49,91 \approx 50$
20	34	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(34-31,1)}{10,04} = 49,71 \approx 50$
21	34	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(34-31,1)}{10,04} = 49,71 \approx 50$
22	34	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(34-31,1)}{10,04} = 49,71 \approx 50$
23	35	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(35-31,1)}{10,04} = 49,61 \approx 50$
24	36	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(36-31,1)}{10,04} = 49,51 \approx 50$
25	36	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(36-31,1)}{10,04} = 49,51 \approx 50$
26	36	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(36-31,1)}{10,04} = 49,51 \approx 50$
27	36	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(36-31,1)}{10,04} = 49,51 \approx 50$
28	36	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(36-31,1)}{10,04} = 49,51 \approx 50$
29	37	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(37-31,1)}{10,04} = 49,41 \approx 49$
30	37	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(37-31,1)}{10,04} = 49,41 \approx 49$

b. Mengubah skor mentah variabel Y menjadi skor baku

d. Mencari rata-rata (mean) diambil dari data ordinal yang didistribusikan

$x = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{861}{30}$= 28,7 dibulatkan menjadi : 29

e. Mencari simpangan baku diambil dari data ordinal melalui data yang didistribusikan, dengan rumus:

$$\mathbf{S} = \frac{\sqrt{n.\sum \boldsymbol{f\ xi^2} - (\sum f.\boldsymbol{xi})^2}}{n.(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{30.25107 - (861)^2}}{30.(30-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{753210-741321}}{30.(29)}$$

$$= \frac{\sqrt{11889}}{870} = \sqrt{13{,}66} = 3{,}6$$

f. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus:

$$\mathbf{T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-)}{s}}$$

No	Data Ordinal (x_i)	Skor baku
1	19	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(19-29)}{3{,}6} =$ **5,28 ≈ 5**
2	22	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(22-29)}{3{,}6} =$ **3,05 ≈ 3**
3	25	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(25-29)}{3{,}6} =$ **11,39 ≈ 11**
4	25	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(25-29)}{3{,}6} =$ **11,39 ≈ 11**
5	25	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(25-2{,}9)}{3{,}6} =$ **11,39 ≈ 11**
6	25	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(25-2{,}9)}{3{,}6} =$ **11,39 ≈ 11**
7	25	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(25-2{,}9)}{3{,}6} =$ 11,39 ≈ **11**
8	26	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(26-2{,}9)}{3{,}6} =$ **14,17 ≈ 14**
9	26	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(26-2{,}9)}{3{,}6} =$ **14,17 ≈ 14**
10	26	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(26-2{,}9)}{3{,}6} =$ **14,17 ≈ 14**
11	26	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(26-2{,}9)}{3{,}6} =$ **14,17 ≈ 14**
12	27	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(27-2{,}9)}{3{,}6} =$ **16,94 ≈ 17**
13	27	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(27-2{,}9)}{3{,}6} =$ **16,94 ≈ 17**
14	28	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(28-2{,}9)}{3{,}6} =$ 19,72≈ **20**
15	28	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(28-2{,}9)}{3{,}6} =$ **19,72≈ 20**
16	29	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(29-2{,}9)}{3{,}6} =$ **42,75≈ 43**
17	30	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(30-2{,}9)}{3{,}6} =$ **25,28 ≈ 25**
18	30	$T_i = 50 + 10.\ \frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\ \frac{(30-2{,}9)}{3{,}6} =$ **25,28 ≈ 25**

19	30	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(30-2,9)}{3,6} = \mathbf{25,28 \approx 25}$
20	30	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(30-2,9)}{3,6} = \mathbf{25,28 \approx 25}$
21	30	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(30-2,9)}{3,6} = \mathbf{25,28 \approx 25}$
22	31	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(31-2,9)}{3,6} = \mathbf{28,05 \approx 28}$
23	31	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(31-2,9)}{3,6} = \mathbf{28,05 \approx 28}$
24	31	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(31-2,9)}{3,6} = \mathbf{28,05 \approx 28}$
25	31	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(31-2,9)}{3,6} = \mathbf{28,05 \approx 28}$
26	32	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(32-2,9)}{3,6} = \mathbf{30,83 \approx 31}$
27	34	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(34-2,9)}{3,6} = \mathbf{36,37 \approx 36}$
28	35	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(35-2,9)}{3,6} = \mathbf{39,17 \approx 39}$
29	35	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(35-2,9)}{3,6} = \mathbf{39,17 \approx 39}$
30	36	$T_i = 50 + 10.\frac{(xi-X)}{s} = 50+10.\frac{(36-2,9)}{3,6} = \mathbf{41,94 \approx 42}$

6. Uji korelasi pearson Product Momen

Analisis korelasi PPM dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga, atau untuk menguji hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan bahwa, "Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI)" Mengingat data hasil penelitian ini memiliki data frekuensi normal, dan setiap data memiliki pasangan data yang sama, maka analisis PPM dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis dan bentuk kalimat

   Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA NU Lemahabang

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA NU Lemahabang

2. Membuat hipotesis statistik

   Ha: r ≠ 0

   Ho: r = 0

3. Mencari r hitung dengan cara memasukan angka statistik tabel penolong dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n.\sum x^2 - (\sum x)^2\,(n.\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

   Nilai r (koefesien korelasi) tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +

   Apabila nilai r = -1 artinya korelasi negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi, dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Nilai r yang telah diperoleh dari perhitungan diataskmudian ditafsirkan atau dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 4.29

Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat baik
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

4. Membuat tabel penolong untuk menentukan nilai bagian rumus skor **X** dan **Y** dengan menggunakan skor baku.

No	**X**	**Y**	**X^2**	**Y^2**	**X.Y**
1	49	3	2401	9	147
2	49	5	2401	25	245
3	49	11	2401	121	539
4	49	11	2401	121	539
5	49	11	2401	121	539
6	49	11	2401	121	539
7	49	11	2401	121	539
8	49	14	2401	196	686
9	50	14	2500	196	700
10	50	14	2500	196	700
11	50	14	2500	196	700
12	50	17	2500	289	850
13	50	17	2500	289	850
14	50	20	2500	400	1000
15	50	20	2500	400	1000
16	50	25	2500	625	1250
17	50	25	2500	625	1250
18	50	25	2500	625	1250
19	50	25	2500	625	1250
20	50	25	2500	625	1250
21	50	28	2500	784	1400
22	50	28	2500	784	1400
23	50	28	2500	784	1400
24	50	28	2500	784	1400
25	50	31	2500	961	1550
26	50	36	2500	1296	1800
27	50	39	2500	1521	1950
28	50	39	2500	1521	1950
29	50	42	2500	1764	2100
30	50	43	2500	1849	2150
Jumlah	**$\sum$x1492**	**$\sum$y=660**	**$\sum X^2$ =74208**	**$\sum Y^2$ =17974**	**$\sum$xy=32923**

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n.\sum x^2 - (\sum x)^2\,(n.\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$= \frac{\mathbf{30(32923-(1492)(660)}}{\sqrt{(\mathbf{30.74208-(\sum 1492)^2(30.17974)-(\sum 660)^2})}}$$

$$= \frac{\mathbf{987690-984720}}{\sqrt{(\mathbf{2226240-2226064})(\mathbf{539220-435600})}}$$

$$= \frac{\mathbf{2970}}{\sqrt{(\mathbf{176}).(\mathbf{103620})}}$$

$$= \frac{\mathbf{2970}}{\sqrt{\mathbf{18237120}}}$$

$$= \frac{\mathbf{2970}}{\mathbf{4270494,12}} = \mathbf{0,07}$$

Nilai r (koefesien korelasi) menunjukkan 0,07 berada di interval korelasi 0,00-0,199 berarti korelasinya **" sangat rendah "**

5. Pengujian hipotesis

   a. Menguji signifikasi variabel **X** dengan variabel **Y**

Thitung $= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$$= \frac{0,07\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,07)^2}}$$

$$= \frac{0,07\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,0049}}$$

$$= \frac{0,07\ x\ 5,29}{\sqrt{1-0,0049}}$$

$$= \frac{0,3703}{\sqrt{0,9951}} = \frac{0,3703}{0,9951} = 0,\ 37$$

Kaidah pengujian

Dengan α = 0,05 dan dk = n-2

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak Ho artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima Ho artinya tidak signifikan

Maka: $\alpha = 0,05$

dk = n-2 = 30-2 = 28

Maka diperoleh $t_{tabel} = 2,048$

Kesimpulan: t_{hitung} $(0,37) \leq t_{tabel}$ (2,048), maka terima Ho, artinya tidak signifikan.

b. Menghitung koefisien Determinan (KD)

Pengitungan KD dilaksanakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y. Koefesien Determinan adalah kuadrat dari koefesien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100% rumusnya berarti:

KD = r^2 x 100%

= $(0,07)^2$ x 100%

= 0,0049 x 100% = 0,049 %

Berdasarkan penghitungan diatas berarti pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebesar 0,049 %, sisanya yakni 99,51% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan hasil penelitian

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian maka dihasilkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon dengan memberikan angket

kepada 30 pesertadidik, dihasilkan bahwa rata-rata pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 78 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah termasuk kategori baik, Sementara itu berdasarkan hasil analisis data dihasilkan bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon,yang didapatkan dengan memberikan angket kepada 30 siswa, dihasilkan bahwa nilai analisis data hasil angket sebesar 75,3 %,Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam termasuk kategori cukup baik.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y ditempuh dengan menghitung normalitas data kedua variabel, menghitung linieritas data kedua variabel, dan mengubah skor mentah menjadi skor baku kedua variabel. Berdasarkan uji normalitas data didapatkan bahwa variabel X pemanfaatan perpustakaan sekolah berada pada posisi normal yaitu x^2 hitung (9, 27) $\leq x^2$ tabel (11, 070) yang artinya data berdistribusi data normal. Untuk variabel Y motivasi belajar Pendidikan Agama Islam setelah dilakukan pengujian normalitas data didapatkan bahwa x^2 hitung (6,05) $\leq x^2$ tabel (11, 070) yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan hasil linieritas data antara variabel X dan variabel Y didapatkan bahwa F hitung (-1,23) $\leq$ F Tabel, (2,41) artinya data berpola linear.

Setelah mengetahui bahwa data-data yang didapatkan dari sampel penelitian berada pada kondisi normal dan berpola linear maka data-data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk menguji besar kecilnya

pengaruh variabel X dan variabel Y terlebih dahulu dilakukan pencarian r_{xy} guna mengetahui tingkat hubungan kedua variabel. Dari hasil uji korelasi dengan menggunakan rumus PPM didapatkan nilai r_{xy} = 0,07 dan setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r, maka niali r_{xy} = 0,07 korelasi 0,00 – 0,199 bearti tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y sangat rendah.

Guna menguji hipotesis nol maka dilakukan pengujian dengan prhitungan t_{hitung} dari hasil penghitungan t_{hitung} (0,37) ≤ t_{tabel} (2,048), artinya bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y adalah tidak signifikan. Setelah diketahui antara kedua variabel tersebut tidak ada pengaruh yang signifikan, maka dicari sebesar apa pengaruh kedua variabel dengan mencari kuadrat determinannya (0,049%) artinya pengaruh pemanfaatan perpustakan sekolah terhadap motivasi belajar belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon hanya (0,049%) dan selebihnya (99,51%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Secara teoritis pemanfaatan perpustakaan sekolah akan memberikan pengaruh positif yang signifikan. Namun, pada kenyataannya terjadi permasalahan dengan tidak adanya pengaruh positif pada pemanfaatan perpustakaan sekolah di sekolah SMA NU Lemahabang, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

a. Kurangnya partisipasi dewan guru dan stap sekolah
b. Kurangnya pengelolaan perpustakaan sekolah

c. Minimnya tenaga ahli perpustakaan sekolah

d. Minimnya buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memicu perbaikan-perbaikan kearah yang lebih positif, sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai acuan untuk lebih memotivasi belajar pendidkan Agama Islam dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kegiatan pembelajaran siswa.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian akan lebih baik jika melibatkan sampel dari seluruh siswa SMA NU Lemahabang untuk mengurangi persisi dalam sebuah penelitian. Namun, Populasi di SMA NU Lemahabang ini sekitar 160 siswa yang jika diambil sampel 10% saja harus ada 50-60 siswa yang harus dijadikan sampel. Oleh karena itu, populasi yang diteliti hanya kelas X dan yang dijadikan sampel hanya sebagian dari kelas X yang direkomendasikan oleh guru mata pelajaran di sekolah tersebut.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian variabel X pemanfaatan perpustakaan sekolah didapat dengan memberikan angket kepada 30 responden, analisis dan penelitian variabel Y Motivasi belajar pendidikan Agam Islam yang didapatkan dengan memberikan angket kepada 30 responden dan setelah melakukan pengujian besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap vaariabel Y dengan menggunakan rurmus korelasi PPM yang melalui uji normalitas data, linearitas data, dan mengubah skor mentah menjadi skor baku. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan Sekolah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa kelas X SMA NU Lemahabang tergoglong baik dengan rata-rata 78 % dari hasil rekapitulasi angket.
2. Motivasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA NU Lemahabang tergolong ccukup baik, dengan rat-rata 75, 3 % dari hasil rekapitulasi hasil angket.
3. Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan Islam (PAI) pada siswa kelas X SMA NU Lemahabang, dengan menggunakan analisis korelasi product momen dengan koefesien korelasi sebesar 0,07 tergolong sangat rendah, sehingga hasil uji hipotesis dengan rumus t_{hitung} diperoleh t_{hitung} sebesar 0,37. Sedangkan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan db =

N-2 diperoleh 2,048. : t_{hitung} (0,37) ≤ t_{tabel} (2,048), maka terima Ho, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam di SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian yang dilakukan tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar Penidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X SMA NU Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, oleh karena itu perlu dalam kesempatan ini penulis memberikan saran berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah dan guru PAI
   a. Sebaiknya pihak sekolah menyediakan ruangan khusus untuk perpustakaan sekolah.
   b. Menata serapih dan senyaman mungkin perpstakaan sekolah supaya siswa senang berkunjung dan membaca di perpustakaan sekolah.
   c. Guru harus sering memberikan motivasi terhadap peserta didik akan pentingnya untuk selalu membaca buku diperpustakaan sekolah khususnya buku tentang pembelajaran PAI
2. Bagi siswa

   Hendaknya sebagai siswa yang sedang mencari ilmu harus bertekad untuk lebih baik, sehingga terjadilah perubahan yang diharapkan semua pihak untuk mencapai suatu kegiatan yang diselenggarakan disekolah,

serta siswa harus bisa memanfaatkan vasilitas sekolah yang salah satunya adalah perpustakaan sekolah sebaik dan semaksimal mungkin sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI).

DAFTAR PUSTAKA

Abidin,Sainal. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Pratidina Makassar,* Makassar: UIN Alauddin, 2018

Ahmadi, Abu. *Ilmu pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Anggraini, Susi, Irmalia. *Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh,* Madiun: IKIP PGRI, 2018.

Azizy,Qodri. *Pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman.* Semarang: Aneka Ilmu, 2004.

Badrudin, Rachman, Arief. *Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam merealisasikan Kurikulum 2013 (Kurtilas).* Bogor: STAI Al Hidayah, 2019

Basri, Hasan.*Filsafat Pendidikan Islam,* Bandung*:* Pustaka Setia, 2017.

Basri, Hasan, *Kapita selekta Pendidikan,* Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Casta. *Dasar- dasar Statistik Pendidikan.* Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014

Fauziah, Amni, Dkk. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang.* Tangerang: Universitas Muhammadiyah, 2017

Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2016, h.26

http://www.muslim dakwah.com/2018/10/hadits tentang pendidikan/html. Pkl 12.10

Masturi, Habib,M. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar,* Jakarta: Universitas Islam Negeri, 2011.

Nasional Pendidikan Departemen, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta : Balai Pustaka, 2005

Palupi, Sutra, Agustina. *Tinjauan Umum Perpustakaan.* Yoyakarta: Universitas Islam Negri, 2012

RI, Agama, Kemantrian. *Al- Qur'an dan Terjemah.* Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2012.

Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Kuantitatif untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiono. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2015

Syahrowiyah, Titin. *Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.* Universitas Islam Negeri, 2006

Tohirin. *Psikologi pembelajaran pendidikan Agama Islam.* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006

Yaniawati, Poppy dan Indrawan, Rully. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran.* Bandung: Rafika Aditama, 2016

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Instrumen Penelitian
B. Angket Penelitian
C. Dokumentasi Kegiatan
D. Surat Izin atau Keterangan Telah melakukan Penelitiam
E. Biodata Pemilik